

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh :

Ketua Kelompok:

Denis Rahayu Yuna Pratama 4301409023

Anggota Kelompok :

Zahratul Fitriah	1301409033	Didik Cahyo M	3201409022
M. Irawan Syah	1301409041	Brahmantya H	3201409072
Eka Fitri Astriyani	2301408002	Anggun K	3401409024
Lutvia Christina NS	2301409005	Agustina I	3401409061
Rhasita Nansya D	2301409011	Ernita HR	4201409019
Husnul Khotimah	2302409033	Tika Resti P	4201409033
Imas Setianingrum	2302409042	Zunaida Aisha	4301409073
Muslim	3101409004	Eko Yulianto	6101409015
Florida	3101409091	Indra Al Majid	6101409016

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Plt. Kepala SMA N 1 Ungaran

Dr. Ani Rusilowati, M. Pd
NIP. 19601219 19850 3 2002

Dra. Ani Taruastuti, M.Pd
NIP. 19670113 199103 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 19800121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL 1 dapat kami selesaikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu program universitas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan terutama di bidang keguruan atau pengajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) para praktikan diharapkan memperoleh pengalaman dan keterampilan di bidangnya.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait khususnya mahasiswa praktikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program-program PPL agar dapat berjalan secara maksimal dan memperoleh hasil yang optimal.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Ungaran, Agustus 2012

Praktikan

DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

No	NAMA	NIM
1.	ZAHRATUL FITRIAH	1301409033
2.	MUHAMMAD IRAWAN SYAH	1301409041
3.	EKA FITRI ASTRIYANI	2301408002
4.	LUTVIA CHRISTINA NUR S	2301409005
5.	RHASITA NANSYA D	2301409011
6.	HUSNUL KHOTIMAH	2302409033
7.	IMAS SETIANINGRUM	2302409042
8.	MUSLIM	3101409004
9.	FLORIDA	3101409091
10.	DIDIK CAHYO MARIYANTO	3201409022
11.	BRAHMANTYA HIMAWAN	3201409072
12.	ANGGUN KUSUMAWARDHANI	3401409024
13.	AGUSTINA ISMIYATI	3401409061
14.	ERNITA HERLI RUSDIANA	4201409019
15.	TIKA RESTI PRATIWI	4201409033
16.	ZUNAIDA AISHA	4301409073
17.	DENIS RAHAYU YUNA PRATAMA	4301409023
18.	EKO YULIANTO	6101409015
19.	INDRA AL MAJID	6101409016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan.....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Sejarah Sekolah	4
B. Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah.....	4
C. Keadaan Fisik Sekolah	6
D. Fasilitas Sekolah	7
E. Penggunaan Sekolah	7
F. Keadaan Guru dan Siswa	7
G. Interaksi Sosial	8
H. Tata Tertib Pelaksanaan	11
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12
BAB III PENUTUP	
J. Simpulan	13
K. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

1. Denah Sekolah
2. Surat Keputusan Guru Pamong PPL
3. Tim Pengembangan Kurikulum dan Penelaah KTSP
4. Pengelola Laboratorium IPA
5. Koordinator dan Laboran
6. Daftar Guru dan Karyawan
7. Daftar Wali Kelas
8. Kode Guru
9. Pembagian Jam Pelajaran
10. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
11. Data Sebaran Siswa
12. Tata Tertib Guru
13. Tata Tertib Tenaga Administrasi
14. Tata Tertib Siswa
15. Tata Tertib Ruang Laboratorium
16. Tata Tertib Ruang Multimedia
17. Tata Tertib Perpustakaan
18. Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler
19. Kalender Pendidikan
20. Susunan Pembina OSIS
21. Susuna Pengurus STPKS
22. Daftar Guru Piket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL adalah program pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang di peroleh pada semester-semester sebelumnya. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan melakukan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa terutama program kependidikan yang bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Guna mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalitas sebagai calon pendidik. Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan menyelenggarakan sejumlah program pendidikan untuk mahasiswa diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang terdiri dari kegiatan orientasi dan observasi bertujuan agar mahasiswa mengenal lebih jauh tentang sekolah yang menjadi objek latihan. Setelah melakukan kegiatan orientasi dan observasi mahasiswa melaksanakan praktik mengajar yang merupakan salah satu komponen dalam kegiatan PPL 2.

Berdasarkan paparan di atas Universitas Negeri Semarang berkoordinasi dengan beberapa sekolah di Jawa Tengah yang akan menjadi tempat latihan mengajar bagi mahasiswa, salah satunya adalah SMA Negeri 1 Ungaran.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membentuk mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional, yang memiliki kompetensi dalam pendidikan yang akan dilaksanakannya.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

D. Metode Pendekatan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini, menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya adalah kegiatan wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga studi dokumentasi untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Ungaran.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah SMA Negeri 1 Ungaran

Berdirinya SMA Negeri 1 Ungaran ditandai dengan keluarnya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 17 Juli 1965 dengan Nomor 96/SK/B/65-66 tentang pendirian SMA Negeri Ungaran. Pada awalnya jumlah murid kelas 111 orang dan menempati gedung SRL (Sekolah Rakyat Latihan) sebanyak 4 kelas. Baru pada tahun 1968 kepada SMA diberi gedung dengan lokasi Jalan Diponegoro 185 Ungaran yang tepat bersebelahan dengan SD Sidomulyo.

Pada perkembangan berikutnya, SD Sidomulyo dihibahkan kepada pihak SMA sehingga area menjadi lebih luas. Dengan demikian kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Pada tahun 1983, nama SMA Negeri Ungaran berubah menjadi SMA Negeri 1 Ungaran, setelah dengan berdirinya SMA Negeri 2 Ungaran di wilayah kecamatan Ungaran. Seiring dengan perubahan kurikulum 1984 menjadi kurikulum 1994 nama SMA Negeri 1 Ungaran berganti menjadi SMU Negeri 1 Ungaran. Kemudian di era otonomi daerah sekarang ini nama SMU Negeri 1 Ungaran berganti menjadi SMA Negeri 1 Ungaran di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.

B. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Ungaran

1. Visi SMA Negeri 1 Ungaran

“ Menjadi sekolah yang SERASI (Sehat, Rapi, Aman, Sejuk, Indah) di dalam mewujudkan warga sekolah yang bertaqwa, berbudaya, unggul dalam prestasi, dan berwawasan internasional”.

2. Misi SMA Negeri 1 Ungaran

- a. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah agar berbudaya bersih dan tertib.

- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pendalaman dan pengalaman ajaran agama.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- d. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan agar berprestasi dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- e. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik melalui peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- f. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang nonakademik melalui efektifitas pembinaan ekstrakurikuler dan keikutsertaan dalam kejuaraan.
- g. Menumbuhkan wawasan internasional warga sekolah melalui penguasaan teknologi informasi dan kompetensi bahasa asing.

3. Tujuan sekolah

- a. Menciptakan sekolah yang SERASI (Sehat, Rapi, Aman, Sejuk, Indah).
- b. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan serta sarana ibadah yang memadai.
- d. Menyediakan wahana dalam peningkatan apresiasi budaya dan seni daerah.
- e. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global.
- f. Meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, guru, karyawan) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing.
- g. Meningkatkan efektifitas kegiatan program ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.

- h. Mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas tamatan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- i. Meningkatkan wawasan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang dapat berkompetisi di tingkat lokal maupun global.

C. Keadaan Fisik SMA Negeri 1 Ungaran

Secara umum kondisi fisik SMA Negeri 1 Ungaran memiliki luas tanah 7538 m² yang terdiri atas beberapa infrastruktur meliputi bangunan, lapangan, dan halaman sekolah. Bangunan sekolah meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang perpustakaan, ruang kelas, laboratorium (fisika, kimia, bahasa, komputer), ruang TRCC, ruang server/kontrol IT, kantin, gudang, toko/koperasi, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang UKS, tempat parkir, pos jaga, kamar kecil guru, kamar kecil siswa, kamar kecil tamu, ruang keterampilan, ruang kesenian, mushola, dan aula. Kemudian lapangan sekolah meliputi lapangan basket dan lapangan voli.

Kondisi lingkungan sekolah meliputi tiga hal, di antaranya adalah tingkat kebersihan, tingkat kebisingan, dan sanitasi.

1. Tingkat kebersihan

Secara keseluruhan kebersihan lingkungan maupun ruangan SMA Negeri 1 Ungaran sudah baik dan terjaga. Hal ini dikarenakan kebersihan SMA Negeri 1 Ungaran merupakan tanggung jawab semua warga sekolah dibantu oleh petugas kebersihan sekolah (*cleaning service*). Di SMA Negeri 1 Ungaran juga terdapat tata tertib yang dapat menunjang kebersihan lingkungan sekolah seperti adanya jadwal piket kelas, aturan membuang sampah, menjaga kebersihan di ruang guru, kepala sekolah, Tata Usaha (TU), dan perpustakaan.

2. Tingkat Kebisingan

SMA Negeri 1 Ungaran terletak di dekat jalan raya lintas kota Semarang-Ungaran-Ambarawa sehingga memiliki tingkat kebisingan

yang cukup tinggi, untuk itu pembangunan kelas ditempatkan agak jauh dari jalan raya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan kondusif.

3. Sanitasi

Sanitasi di SMA Negeri 1 Ungaran sudah baik. WC/kamar mandi di SMA Negeri 1 Ungaran bisa dikatakan layak. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kamar mandi yang bersih, sumber air yang lancar, demikian juga dengan saluran pembuangannya.

D. Fasilitas SMA Negeri 1 Ungaran

SMA Negeri 1 Ungaran mempunyai fasilitas yang lengkap dalam menunjang kebutuhan KBM siswa. Fasilitas yang ada meliputi laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, ruang multimedia, perpustakaan, kamar mandi, aula, dan akses internet (*wifi*).

E. Penggunaan Sekolah

Lingkungan SMA Negeri 1 Ungaran hanya digunakan oleh keluarga besar SMA Negeri 1 Ungaran dengan berbagai macam kegiatan. Dari kegiatan intrakurikuler ataupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sore hari sesuai jadwal yang ditetapkan. Di sekolah ini tidak ada sekolah lain yang menggunakan SMA Negeri 1 Ungaran untuk kegiatan belajar mengajar.

KBM di SMA Negeri 1 Ungaran seluruhnya dilaksanakan pada pagi hari. KBM setiap harinya dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB – 13.30 WIB, kecuali untuk hari Jumat KBM dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah KBM selesai.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya

Di SMA Negeri 1 Ungaran terdapat 56 guru tetap dan 8 guru tidak tetap yang mengampu tiap-tiap mata pelajaran. Dari jumlah tersebut sudah

disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran seluruh mata pelajaran. Lima guru dari jumlah tersebut memiliki tugas tambahan yaitu sebagai kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang berwenang di bagian kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat. (terlampir)

2. Jumlah siswa dan sebarannya

Total siswa di SMAN 1 Ungaran berjumlah 849 siswa.

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X	108	179	287
2.	XI IPA	57	121	178
3.	XI IPS	27	56	83
4.	XI BHS	7	12	19
5.	XII IPA	57	119	176
6.	XII IPS	44	48	92
7.	XII BHS	6	8	14

Untuk rinciannya terlampir.

3. Jumlah tenaga kependidikan (tenaga pendukung)

Tenaga kependidikan meliputi staf tata usaha, perpustakaan, laboran, teknisi, penjaga sekolah, tukang kebun, keamanan, dan lain-lain yang berjumlah 23 orang. (Terlampir)

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan

Dari 64 tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menempuh jenjang S2 sebanyak 10 orang. Sedangkan untuk jenjang S1 sebanyak 52 orang dan D3 sebanyak 2 orang.

G. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Dalam hal ini struktur sosial yang dimaksud adalah sekolah. Interaksi atau hubungan itu antara lain:

1. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap, tegas, berwibawa, dan disiplin yang tinggi. Dalam kesehariannya, kepala sekolah dengan guru tetap menjalin hubungan yang berdasarkan kekeluargaan dan kesetaraan, tanpa memandang jabatan masing-masing.

Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itulah yang bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan warga sekolah lainnya. Dengan sifat-sifat itu juga kepala sekolah bisa menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak terutama guru sebagai partner kerja dalam mempersiapkan pembelajaran. Guru di sekolah ini juga sudah menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab.

2. Hubungan antar guru

Sebagaimana halnya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, hubungan antar sesama gurupun dibina dengan baik. Dengan berlandaskan kode etik guru, dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Ungaran menunjukkan kualitasnya sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Hal ini mengindikasikan adanya kerjasama diantara warga sekolah yang mendukung kemajuan sekolah.

Antar warga sekolah senantiasa mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut kami. Dan dari sini pula kami bisa menyimpulkan bahwa hubungan guru dengan guru di sini sangat dekat dan terjalin komunikasi yang aktif antara para guru. Hasil wawancara kami juga menyimpulkan bahwa ada saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru. Hal ini bisa dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena sakit, maka akan ada guru pengganti atau guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain

itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

3. Hubungan antara guru dengan siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan PPL 1, hubungan antara guru dan siswa SMA N 1 Ungaran terjalin dengan cukup baik. Perhatian guru dalam kegiatan belajar mengajar terlihat saat guru membantu dan mengarahkan siswa. KBM yang berlangsung dua arah menjadikan pembelajaran terasa lebih bermakna bagi siswa. Interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa akan mempengaruhi prestasi siswa. Oleh karena itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan demi peningkatan prestasi siswa.

4. Hubungan antar siswa

Kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah mempunyai acuan yang harus diikuti demi terwujudnya situasi dan kondisi belajar yang kondusif. Acuan tersebut yaitu tata tertib sekolah yang harus ditaati semua warga sekolah. Hal itu juga didukung dengan sikap tegas dari kepala sekolah dan guru yang sangat mendukung dalam kegiatan sekolah.

5. Hubungan antara guru dengan staf tata usaha

Proses administrasi dapat berjalan lancar oleh peran staf tata usaha dan guru. Interaksi antar keduanya berjalan sesuai prosedur yang ada dalam lingkungan sekolah. Terlihat ketika guru memerlukan bantuan staf tata usaha, maka staf tata usaha akan membantu dengan semaksimal mungkin. Misalnya, ketika guru harus melengkapi berkas-berkas untuk sertifikasi guru, untuk itu guru dapat meminta bantuan kepada staf tata usaha. Staf tata usaha juga menyimpan data-data siswa yang tentunya diperlukan oleh guru. Keduanya harus bekerjasama dengan baik demi tercapainya tujuan, visi, dan misi SMA N 1 Ungaran.

6. Hubungan antara sekolah dan instansi terkait

Ketika sekolah mengadakan kegiatan, perusahaan-perusahaan ikut andil dalam mensponsori kegiatan tersebut. Sehingga sekolah perlu menjalin kerjasama dengan instansi lain, antara lain dengan perusahaan-perusahaan yang ingin mempromosikan produk lewat sekolah.

7. Hubungan secara keseluruhan

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial (interaksi sosial) di SMA Negeri 1 Ungaran terjalin sangat baik dan harmonis. Hal tersebut dikarenakan adanya dukungan antar civitas akademika seperti halnya kepala sekolah, guru, siswa, staf tata usaha, dan tenaga sekolah lainnya. Walaupun lebar sekolah sangat luas, namun hubungan antar civitas akademika yang terjalin sangat baik dan hal itu membuat penghuni di sekolah ini merasa nyaman, untuk selalu berkarya dan berekspresi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan serta demi tercapainya sebuah kemajuan pendidikan.

H. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik SMA Negeri 1 Ungaran mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Dalam tata tertib memiliki banyak aturan yang nantinya akan membuat warga sekolah menjadi lebih disiplin.

Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa yang bermasalah atau seringkali melanggar tata tertib ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, seperti guru BK, setiap hukuman yang dijatuhkan pada siswa sesuai dengan poin yang didapatkannya, jika semakin banyak poin yang terkumpul sesuai dengan kesalahannya, maka semakin berat pula hukuman yang akan diterima oleh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran. Setiap poin memiliki porsi masing-masing dalam memberikan hukuman pada siswa agar siswa menjadi jera ketika mendapatkan hukuman. Adanya tata tertib

yang telah tercantum di dalam papan tata tertib bertujuan untuk menjadikan SMA Negeri 1 Ungaran menjadi sekolah unggulan.

Dalam pelaksanaannya tata tertib yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran sampai saat ini berjalan dengan lancar. Baik guru, siswa, maupun warga sekolah dapat menaati dan menjalankan tata tertib sekolah dengan baik. Adapun tata tertib untuk seluruh masyarakat di SMA N 1 Ungaran tercantum dalam lampiran.

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Sistem administrasi yang digunakan pada SMA N 1 Ungaran adalah sistem administrasi sentralisasi dimana penyimpanan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit. Tempat penyimpanan berkas-berkas tersebut adalah Pusat Tata Usaha yang menerima berkas-berkas dari setiap unit yang ada di SMA N 1 Ungaran. Dalam melaksanakan tata usaha, kantor SMA N 1 Ungaran menyelenggarakan tata usaha yang tertib dan teratur. Bagian tata usaha dikepalai oleh seorang kepala Urusan Tata Usaha.

Seluruh kegiatan tata usaha dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan. Masing-masing bagian menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan tertib dan teratur dengan kerjasama yang terjalin cukup erat. Tata cara pengurusan surat masuk maupun keluar yang dipergunakan di SMA N 1 Ungaran pada prinsipnya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam administrasi.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan yang meliputi kegiatan pembelajaran, tugas masing-masing civitas akademika, dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Ungaran sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dapat mencapai keberhasilan karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang kondusif.
2. Pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 1 Ungaran dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran serta mengacu pada perangkat pembelajaran yang kemudian dilakukan evaluasi terhadap cara mengajar dalam rangka proses pembelajaran yang lebih baik.

B. Saran

Dari hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, secara keseluruhan kegiatan pendidikan yang ada di SMA negeri 1 Ungaran sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi untuk lebih meningkatkan prestasi tersebut kami menyarankan kepada pihak SMA Negeri 1 Ungaran untuk bekerja lebih maksimal dalam melaksanakan pendidikan agar keberhasilan tinggi dapat tercapai dan dapat menjadi sekolah dengan *prestise* yang tinggi.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga dapat melaksanakan Praktek Pengalaman 1 dan dapat menyusun laporan ini. Laporan ini disusun setelah melaksanakan observasi di lapangan selama 2 minggu. Dalam refleksi diri ini penulis akan memaparkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan refleksi ini, namun penulis ingin menyampaikan hasil observasi PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli- 12 Agustus 2012. Harapan penulis refleksi misa menjadi gambaran singkat mengenai pelaksanaan bimbingan fan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang unik dalam sekolah. Pelaksanaannya lebih mengembangkan afektif dan psikomotor siswa daripada kognitif siswa. Selain itu dalam konseling juga memiliki hubungan yang khas antara guru bimbingan dan konseling dengan siswanya. Hubungan yang membantu siswa untuk dapat mencapai perkembangannya secara optimal.

Bimbingan dan konseling memiliki kekhasan dalam pelaksanaannya di sekolah, diantaranya memiliki beberapa pendekatan untuk mengembangkan potensi maupun menyelesaikan masalah siswa. Selain itu, karena ke khasan karakteristik peserta didik menjadikan program setiap kelas menjadi berbeda. Sehingga meskipun memiliki kelas yang setara, program tidak sama, dan kembali lagi pada kebutuhan setiap siswa.

Dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling dapat dilakukan dalam format klasikal, individual, kelompok maupun dalam format lapangan. Tentu saja beragamnya format dalam melaksanakan bimbingan dan konseling ini dibutuhkan konselor sekolah yang profesional. Konselor yang memiliki kreatifitas serta inovasi terhadap bimbingan dan konseling sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah tidak membosankan.

Adapun kelemahan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran, belum memiliki ruangan yang representatif sebagai ruang BK. Selain itu bimbingan dan konseling yang merupakan tahun pertama masuk kelas. Sehingga siswa masih merasa belum terlalu mengenal bimbingan dan konseling. sehingga bimbingan dan konselig belum terlalu memasyarakat serta terkadang masih ada yang melihat sebelah mata.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMA N 1 Ungaran sudah memiliki ruang bimbingan dan konseling. ruangan ini sudah cukup memadai walaupun fasilitas belum lengkap. Dalam ruangan ini terdapat ruang konseling individu, letaknya sebelah dalam ruang bimbingan

dan konseling. Meskipun demikian, SMA Negeri 1 Ungaran sudah berusaha untuk menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang berkualitas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

pada pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Ungaran ini, praktikan di bimbing oleh Dra Anny Haster T. Beliau juga sekaligus menjadi guru pamong dalam PPL. Beliau merupakan salah satu konselor yang profesional di SMA Negeri 1 Ungaran. Dalam hal ini terrefleksikan dari sikapnya yang ramah, *sreseh*, dan perhatian kepada siswanya. Selain itu pengalamannya yang sudah lama berkecimpung di bimbingan dan konseling semakin meningkatkan keprofesionalannya dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling. Untuk dosen pembimbing dalam PPL adalah Drs. Heru Mugiarto, M. Pd. Kons. Beliau sangat menginspirasi serta membantu praktikan dalam melakukan layanan dan memberikan masukan, evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran sudah sangat baik. Hal ini tergambar dengan jelas pentingnya keberadaan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat baik. Dari hasil wawancara terhadap guru pamong, ada perbedaan yang signifikan ketika ada pembelajaran bimbingan dan konseling yang masuk kelas dengan yang tidak masuk ke kelas. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kualitas pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Semarang.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan merasa praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan dalam pembelajaran bimbingan dan konseling. Hal ini dikarenakan praktikan sampai saat ini hanya mendapatkan materi teoritis saja. Dan praktikan masih dangkal dalam penerapannya dilapangan, oleh karena itu praktikan perlu belajar secara langsung. Dengan PPL1 ini, praktikan mendapatkan banyak ilmu serta gambaran peran guru pembimbing ketika berada disekolah.

Melalui guru pamong, praktikan dapat belajar model dari guru pamong selain itu dapat mengetahui apasaja yang harus dipersiapkan sebelum menghadapi siswa serta dapat memberikan pengalaman untuk menjadi konselor sekolah yang disenangi oleh siswa. Dengan adanya PPL 1 ini diharapkan dapat menjadi bekal serta pengalaman untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan PPL 1 praktikan menjadi tahu keadaan yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran. Mengetahui pola interaksi masyarakat, keadaan, administrasi, cara pendidikan, dan keadaan yang ada di sekolah. PPL 1 juga dapat mengetahui permasalahan yang ada pada siswa, selain itu praktikan juga dapat mengetahui lebih tahu tentang bimbingan dan konseling. PPL 1 ini bisa dikatakan sebagai bekal untuk dapat melaksanakan PPL II agar semakin lancar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMA Negeri 1 Ungaran dapat meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di sekolah, sehingga dapat mencetak siswa yang berpotensi, serta berkarakter. Disamping itu setiap komponen dapat bekerjasama dengan baik sehingga yang bekerjasama menuju SMA N 1 Ungaran SERASI. Bagi UNNES selaku LPTK, dapat meningkatkan kualitas pendidik untuk menciptakan pendidik yang handal berilmu, serta dapat bersaing dalam pendidikan.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui;

Guru Pamong

Bimbingan dan Konseling

Praktikan

Dra. Anny Haster
NIP. 19580108 198603 2 001

Muhammad Irawan Syah
NIM. 1301409041

Nama : Eka Fitri Astriyani
NIM : 2301408002
Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Praktek Pengalaman Lapangan I praktikan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jl. Diponegoro 42 Ungaran yang berlangsung pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam PPL1, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk melakukan observasi dan pengenalan sekolah yang mencakup tentang keadaan fisik sekolah dan keadaan non fisik sekolah serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Bahasa Prancis yang untuk selanjutnya dijadikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang akan dilaksanakan pada 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL I ini telah banyak pengetahuan dan pengalaman yang telah praktikan peroleh. Berdasarkan hal tersebut, praktikan dapat menyampaikan hal-hal berikut ini:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis.

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Prancis.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh lebih dari separuh penduduk dunia. Berperan sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bahasa ini dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi, perdagangan, hubungan antar bangsa, tujuan sosial budaya dan pendidikan serta tujuan pengembangan karir. Sebagaimana bahasa asing lainnya, bahasa Prancis juga banyak diajarkan di banyak sekolah di Indonesia dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa asing selain bahasa Inggris untuk menghadapi era globalisasi seperti saat ini. Di SMA N 1 Ungaran, pembelajaran bahasa Prancis sudah baik karena sudah ditunjang dengan fasilitas yang memadai seperti laboratorium, ruang multimedia, buku penunjang pembelajaran serta guru yang profesional.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis.

Setelah melaksanakan observasi, praktikan melihat masih kurangnya minat siswa non kelas bahasa dalam mengikuti pelajaran, hal ini terlihat dari kondisi

kelas yang kurang kondusif selama proses pembelajaran dan siswa yang pasif dalam kegiatan belajar mengajar dan bagi siswa bahasa adalah siswa masih kurang menggali informasi berkaitan dengan Bahasa Prancis selain yang didapat di kelas sehingga pengetahuan siswa akan Bahasa Prancis masih terbatas. Namun, pembelajaran Prancis di kelas cukup mendapat perhatian dari para siswa karena guru pamong menggunakan model pembelajaran yang mudah dipelajari siswa dan cenderung menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kunci utama tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Ungaran sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung Kegiatan Belajar Mengajar yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti laboratorium bahasa dan ruang multimedia serta Staf pengajar yang disiplin, sabar, profesional (dalam hal penguasaan materi).

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan Prodi Bahasa Prancis dibimbing oleh ibu Dwi Pudji Harnani S.Pd selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau membantu selama praktikan observasi dan latihan pengajaran serta mengarahkan kepada kami tentang kondisi sebenarnya mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Ungaran.

Dan untuk dosen pembimbing, praktikan dibimbing oleh ibu Sri Handayani, M.Pd. yang merupakan dosen dari Prodi Bahasa Prancis UNNES.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Ungaran.

Kualitas pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Ungaran dapat dikatakan baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media pendukung yang baik, seperti LCD, laboratorium Bahasa, ruang multimedia serta kualitas peserta didik yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan sangat menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti kurang baiknya cara mengajar, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa. Praktikan sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari guru pamong serta dosen pembimbing untuk kemajuan dan keberhasilan dalam praktek mengajar sehingga praktikan dapat menjadi seorang pendidik yang profesional dan bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam membenahi diri sebagai seorang pendidik yang dapat dijadikan sebagai motivator dan fasilitator bagi para siswanya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMA Negeri 1 Ungaran , praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Bahasa Prancis, sehingga praktikan lebih mengerti cara mengelola kelas. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Prancis di SMA. Beberapa kriteria guru yang baik dapat dijadikan acuan untuk mengajar lebih baik sehingga kita dapat menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh bekal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.

G. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 1 Ungaran dan UNNES.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ungaran yang sudah baik maka semakin ditingkatkannya kualitas pembelajaran, seperti guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan mengoptimalkan penggunaan lab bahasa, multimedia dan perpustakaan untuk penambahan buku-buku bahasa Perancis sehingga potensi siswa dapat tergali dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Bagi Unnes perlu ditingkatkan lagi koordinasi antara Universitas dengan sekolah praktikan karena masih banyak masalah yang bermunculan akibat kurangnya koordinasi. Diharapkan dalam PPL selanjutnya tidak ada lagi miskoordinasi antara pihak Unnes dengan sekolah praktikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah ini. Untuk SMA Negeri 1 Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Ungaran, 15 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Prancis,

Mahasiswa Praktikan,

Dwi Pudji Harnani, S.pd

Eka Fitri Astriyani

NIP. 19560213 198203 2 001

NIM. 2301408002

FORMAT REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : LUTVIA CHRISTINA NUR SAID
NIM : 2301409005
Prodi/Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS / BSA
Fakultas : FBS
Guru Pamong : DWI PUDJI HARNANI
Mata Pelajaran : BAHASA PRANCIS
Sekolah Latihan : SMA N 1 Ungaran

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang sebagai universitas pendidikan selalu menelurkan calon-calon pendidik yang siap secara teori dan praktis. Dalam prosesnya, setiap mahasiswa jurusan kependidikan harus menempuh Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 sebagai penerapan dari teori-teori yang telah didapat dari awal masa perkuliahan. Sebelum menjalani PPL1 yang berisi kegiatan praktik mengajar, mahasiswa wajib mengikuti PPL 1 terlebih dahulu yang salah satu kegiatan intinya adalah observasi. Berikut laporan ini disusun berdasarkan hasil dari observasi yang saya lakukan.

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN YANG DITEKUNI

Mata pelajaran bahasa perancis memang mempunyai kekuatan dan kelemahan tersendiri. Dari yang sudah saya amati atau observasi selama masa orientasi ini, saya melihat kekuatan yang dimiliki mata pelajaran ini adalah dari belum *familiarnya* para siswa terhadap mata pelajaran ini sehingga mereka terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Apapun hal baru yang mereka terima, baik itu kosa kata baru atau teks baru, para siswa menerima materi tersebut dengan rasa keingintahuan yg tinggi. Hal ini terlihat dari seringnya mereka bertanya pada guru dan mencoba mengucapkan kata tersebut dengan benar walaupun disertai dengan candaan.

Kelemahan mata pelajaran ini terletak dari blm terbiasanya para siswa dengan bahasa perancis, sehingga mereka mengalami sedikit kesulitan dalam memepelajarinya bahkan mereka cenderung menyamakan pengucapan dalam bahasa prancis dengan pengucapan dalam bahasa inggris.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang ada di SMA NEGERI 1 UNGARAN ini terbilang lengkap dan sangat memadai sebagai penunjang ketercapaian hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Jaringan *wi-fi* sudah tersedia di setiap ruang kelas siswa termasuk dengan proyektor dan layar, ada juga 2 ruang multimedia, beberapa laboratorium yang lengkap dll. Ada juga mushola sebagai sarana peribadatan, kantin koperasi, lapangan olahraga, dan area parkir yang cukup.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Ibu Dwi Pudji Harnani sebagai guru pamong juga sangat membantu dalam menjalani masa orientasi ini. Beliau adalah sosok pembimbing bagi mahasiswa praktikan. Sosok beliau yang hangat, ramah serta bersahabat membuat kami merasa seperti mempunyai ibu di sekolah latihan. Beliau juga sangat dekat dengan para siswa sehingga siswa senang dengan pelajaran beliau.

Ibu Sri Handayani sebagai pembimbing juga sangat mengayomi dan selalu memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dan selalu memberikan yang terbaik dalam masa PPL ini.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Tak perlu diragukan lagi, kualitas pembelajaran di SMA N 1 UNGARAN ini jelas sangat baik karena ditunjang dengan berbagai fasilitas yang sudah modern, guru-guru yang kompeten serta jumlah siswa yang tidak terlalu banyak di setiap kelasnya yaitu maksimal 30 orang siswa. Hal ini berdampak pada kondisi kelas yang sangat mudah terkontrol karena jumlah mereka tidak banyak. Hal ini pun dibuktikan dengan dapatnya mereka menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

5. KEMAMPUAN PRAKTIKAN

Secara teori kemampuan mahasiswa tidak perlu diragukan karena kami sudah siap secara materi namun kita masih perlu adaptasi dalam melakukan praktik mengajar. Selama masa observasi ini kami baru mengamati karakter peserta didik, sehingga nantinya saat kita akan siap dengan berbagai macam karakter tersebut.

6. NILAI TAMBAH BAGI MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL 1

Nilai tambah yang kami dapat setelah melaksanakan PPL 1 adalah kita dapat lebih mengenal guru, siswa dan lingkungan di sekolah

praktikan. Kita jg dpat melakukan pendekatan kepada siswa sehingga dapat mempermudah interaksi pada tahap selanjutnya yaitu PPL 2.

7. SARAN BAGI PENGEMBANGAN SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Saran bagi sekolah latihan yaitu agar semakin memperbaiki sarana dan prasarana juga agar lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi UNNES agar selalu memeberikan yag terbaik bagi seluruh mahasiswanya dan lebih meningkatkan koordinasi dengan lebih banyak sekolah sehingga lebih banyak mahasiswa yang dapat melakukan praktik di banyak sekolah.

PENUTUP

Demikian laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini saya susun. Semoga dapat menjadi bahan refleksi yang berguna bagi pembaca.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ungaran,

Mahasiswa Praktikan

Dwi Pudji Harnani S.pd
NIP. 19560213 198203 2 001

Lutvia Christina Nur Said
NIM. 2301409005

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Rhasita Nansya Dhiarswari.
NIM : 2301409011
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis/Bahasa Asing
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Guru Pamon : Dwi Pudji Harnani, S. Pd
Dosen Pamong : Sri Handayani, M.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Sekolah Latihan : SMA Negeri 1 Ungaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang bertujuan membentuk mahasiswa menjadi tenaga pengajar yang menguasai kompetensi pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program PPL 1 terlebih dahulu. Observasi dalam PPL 1 dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Refleksi Diri ini memaparkan hasil pengamatan PPL I di SMA N 1 Ungaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Perancis. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Perancis.

a) Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi dalam menghadapi era global. Selain itu, keunikan Bahasa Prancis memicu siswa SMA N 1 Ungaran untuk antusias dalam mengikutinya.

b) Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Berdasarkan observasi, kelemahan pada pembelajaran Bahasa Prancis yaitu kurangnya minat siswa non kelas bahasa dalam mengikuti

pelajaran. Sedangkan bagi siswa bahasa adalah siswa kurang menggali informasi berkaitan dengan Bahasa Prancis selain yang didapat di kelas sehingga pengetahuan siswa masih terbatas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang SMA N 1 Ungaran, antara lain:

- a. SMA N 1 Ungaran memiliki gedung yang kokoh dan sebagian besar merupakan gedung baru serta ruangan yang banyak, sebagai pendukung proses belajar mengajar.
- b. SMA N 1 Ungaran memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti adanya ruang laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang multi media dll. Namun perlu adanya penambahan sarana dan prasarananya, misalnya: peningkatan mutu proyektor, sound sistem, dan komputer yang ada di laboratorium bahasa dan kelas-kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan praktikan selama di SMA N 1 Ungaran adalah Ibu Dwi Pudji Harnani, S.Pd yang merupakan guru senior yang berkompeten dimata pelajaran Bahasa Perancis. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, terbuka, ramah, hangat, dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Beliau mampu membuat siswa tertarik dengan pelajaran Bahasa Perancis, salah satunya dengan menggunakan media-media yang sangat menarik para peserta didik untuk mempelajari Bahasa Perancis. Selaku guru pamong beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 1.

Dalam PPL 1 ini Ibu Sri Handayani, M.Pd selaku dosen pembimbing juga sangat penting. Beliau memantau praktikan dari komunikasi melalui telepon. Dosen pembimbing yang ditetapkan oleh pihak jurusan bahasa asing merupakan dosen yang berkompeten sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusinya nanti disaat PPL 2.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran baik, dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa dapat mengikuti tanpa ada masalah yang berarti, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Bahasa Perancis dan mempraktikkannya untuk meningkatkan mutu Bahasa Perancis untuk menghadapi era global. Namun, dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang sangat beragam dapat menarik minat siswa. Serta motivasi yang membangun dari guru dapat membuat siswa semakin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang melakukan PPL di sekolah sudah dibekali ilmu serta latihan-latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan praktikan mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan. Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri dalam Berbahasa Prancis praktikan masih kurang, tetapi karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga praktikan sudah mendapatkan bekal yang cukup untuk bekal dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Ungaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1 selama 2 minggu adalah praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Prancis di SMA. Dengan demikian, calon-calon guru yang ada bisa belajar banyak tentang cara menjadi guru yang baik dan profesional serta dapat memberikan sumbangsuhnya untuk kemajuan bangsa dan negara ini.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 1 Ungaran yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (baik IPA, IPS, dan Bahasa) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada dan untuk perpustakaan agar ada penambahan buku berbahasa Perancis agar siswa dapat lebih mengenal Bahasa Perancis. Terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dan inovasi dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten. Sedangkan bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta membimbing dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga SMA Negeri 1 Ungaran dapat terus mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan kualitas pendidikan di Indonesia. Demikian refleksi diri semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Ungaran, 27 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru praktikan

Dwi Pudji Harnani, S. Pd

NIP. 19560213 198203 2 001

Rhasita Nansya Dhiarswari

NIM. 2301409011

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : HUSNUL KHOTIMAH
NIM : 2302409033
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
Guru Pamong : FAHMIYAH, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rarmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga mahasiswa praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga kepada karyawan-karyawati SMAN 1 Ungaran. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, Sedangkan kegiatan PPL II dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I ini, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah observasi dan orientasi sekolah latihan. Kegiatan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

Selain itu mahasiswa praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan

cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah, sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Dalam hal praktikan ini melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang study Bahasa Jepang. Ada kelebihan dan juga kekurangan pada bidang study ini. Mata Pelajaran Bahasa Jepang ini adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang cara menggunakan dan menerapkan bahasa jepang dalam situasi yang sesungguhnya dengan baik dan benar. Mengajarkan bahasa Jepang bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan menggunakan bahasa dan juga huruf-huruf jepang (hiragana, katakana dan kanji dasar) dengan tepat.

Selain menjadi salah satu mata pelajaran di SMAN 1 Ungaran, pada bidang study Bahasa Jepang setiap minggu ada ekstrakurikuler bahasa Jepang yang diselenggarakan tiap hari senin sehabis pulang sekolah. Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi Bahasa Jepang adalah mampu menggunakan bahasa Jepang lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai aturan tata bahasa Jepang. Sedangkan kelemahan bidang study bahasa jepang adalah kurangnya latihan berbicara dengan orang jepang asli. Bahasa Jepang hanya diberikan satu jam pelajaran di kelas sepuluh dan kelas IPA dalam setiap minggunya, sehingga siswa-siswa SMAN 1 Ungaran belajar hanya dalam waktu terbatas, kemampuan siswapun juga terbatas.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 1 Ungaran

Sarana dan prasarana PBM di SMAN 1 Ungaran sudah cukup memadai. Adanya Laboratorium, Ruang Multimedia, Ruang Komputer, Perpustakaan, Aula, Ruang UKS, dan Ruang Lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga siswa merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

10. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru pamong Bahasa Jepang yaitu Ibu Fahmiah, S.Pd adalah memiliki karakter yang sangat baik, pengertian, disiplin, ramah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong terhadap mahasiswa praktikan, serta perhatian dan menghargai mahasiswa praktikan. Memberikan bimbingan kepada

praktikan tentang tata cara mengajar bahasa Jepang dengan baik, sehingga dapat mudah dipahami oleh para peserta didik. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa praktikan. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

11. Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ungaran

Pembelajaran di SMAN 1 Ungaran secara umum sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran di kelas yang dilakukan guru bidang studi menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa tertarik dan semangat mengikuti semua mata pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya menerangkan materi yang ada, tetapi guru juga mengkaitkan materi yang ada dengan kejadian-kejadian yang terjadi sekarang ini serta memberikan pengetahuan yang lain.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, meskipun semua pihak UNNES telah berusaha memberikan bekal materi dan micro teaching yang cukup. Banyak hal diluar rencana yang terjadi, sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Jepang. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar agar kemampuan mengajarnya semakin meningkat. Namun demikian, diharapkan bahwa dibawah bimbingan guru pamong, mahasiswa praktikan dapat belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional dalam bidangnya.

13. Nilai Tambah Bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan di antaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Mengetahui semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik. Guru-guru juga memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Mengetahui sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru serta cara bergaul baik dengan sesama guru, karyawan sekolah, dan siswanya, struktur organisasi sekolah serta berbagai macam metode dalam mengajar. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

14. Saran Bagi Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMAN 1 Ungaran yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diterima di kampus. Saran untuk SMAN 1 Ungaran adalah selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang

terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang adalah koordinasi antara UNNES dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa tetap menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan. Selain itu, juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMAN 1 Ungaran dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Fahmiyah, S.Pd
NIP. 19840117 201101 2 006

Husnul Khotimah
NIM.2302409033

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : IMAS SETIANINGRUM
NIM : 2302409042
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni
Guru Pamong : FAHMIYAH, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMAN 1 Ungaran dengan lancar. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenai keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang

Adanya pembelajaran bahasa Jepang di sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian siswa dalam bidang bahasa.

Selama melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran di kelas, praktikan melihat adanya ketertarikan yang lebih terhadap pembelajaran bahasa Jepang. Kondisi ini terlihat pada keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan dari guru pamong, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mengikuti pelajaran bahasa Jepang dengan antusias. Dapat disimpulkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai dan diminati oleh siswa. Bagi siswa, pelajaran bahasa Jepang merupakan pelajaran yang bisa meningkatkan keahlian berbahasa.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan pembelajaran bahasa asing yang diajarkan di SMA dan belum dipelajari oleh siswa sebelumnya, sehingga siswa membutuhkan konsentrasi yang lebih untuk dapat mengikuti pelajaran bahasa Jepang. Selain itu, sebagai salah satu mata pelajaran tambahan yang ada di sekolah, pembelajaran bahasa Jepang mendapat bagian jam pelajaran yang sama dengan mata pelajaran tambahan yang lain, yaitu satu jam pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu. Hal ini mengakibatkan materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMAN 1 Ungaran sudah memadai. Hal ini ditandai dengan adanya LCD dan layar proyektor di setiap kelas serta adanya laboratorium bahasa. Akan tetapi buku-buku penunjang pembelajaran bahasa Jepang dirasa mahasiswa praktikan masih kurang memadai. Akan tetapi hal ini tidak membuat rasa ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang berkurang. Siswa tetap antusias mengikuti pembelajaran bahasa Jepang.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Jepang yang dilakukan di SMAN 1 Ungaran ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang mengajar di SMAN 1 Ungaran ini memiliki metode, pendekatan, dan kiat-kiat tersendiri untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran bahasa Jepang dengan baik.

Perlu diketahui, di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran. Kualitas

pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang ada dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, kami juga masih harus terus memperdalam kemampuan di bidang pendidikan bahasa Jepang baik teori maupun praktik guna bekal untuk menjadi guru yang berkualitas.

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada waktu melaksanakan PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai kegiatan pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jepang dengan menyenangkan dan baik sehingga peserta didik tertarik dan antusias mengikuti pelajaran.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM terutama dalam bidang bahasa Jepang, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMAN 1 Ungaran dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Mengetahui:
Guru pamong

Fahmiyah, S.Pd
NIP. 19840117 201101 2 006

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Imas Setianingrum
NIM. 2302409042

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Muslim
NIM : 3101409004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah/ Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Guru Pamong : Dra. Rahmawati M.Pd
Mata Pelajaran : Sejarah
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di jalan Diponegoro No 42 Ungaran, desa Sidomulyo, kabupaten Semarang. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Hasil pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN YANG DITEKUNI

Pembelajaran sejarah di SMA N 1 Ungaran, sudah cukup baik dengan pembelajaran tidak guru sentris membuat siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran sejarah karena di kemas secara menarik oleh guru. Dengan tidak masuknya mata pelajaran sejarah kedalam ujian nasional memberikan keluasaan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran secara menarik dan inovatif agar supaya siswa dapat mencintai sejarah dan akhirnya terbentuk sikap nasionalisme di dalam diri siswa. Kelemahan yang ada dalam pembelajran sejarah yaitu materi yang banyak dan jam pelajaran yang sedikit hal ini berimbas pada materi yang belum terpaparkan secara

kompleks. Materi sejarah yang berupa hafalan dan mempelajari masa lalu yang tidak dihubungkan dengan masa kini sehingga siswa menjadi tidak banyak beminat pada sejarah.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di SMA N 1 Ungaran, sudah baik di setiap kelas di lengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk menunjang guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, selain itu dengan adanya laboratorium, ruang ekstrakurikuler ruang OSIS dan lain sebagainya sehingga siswa dapat mengembangkan kompetensi dan bakat mereka.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Ibu Dra Rahmawati M.Pd sebagai guru pamong pelajaran sejarah sangat membantu praktikan dalam memahami cara mengelola kelas dan pembuatan rencana pembelajaran dan administrasi lain seperti program semester dan program tahunan. Secara kualitas guru pamong SMA Negeri 1 Ungaran sudah sangat bagus, sehingga praktikan lebih mudah dalam memahami bagaimana menjadi guru yang profesional. Dan Ibu Dra. Putri Agus Wijayanti M.Pd selaku dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ungaran dinilai sudah baik, ini dilihat dari metode, cara dan media yang digunakan pengajar disana sudah sangat baik. Indikator yang dapat diamati yaitu adanya tingkat kelulusan tahun 2012/2013 yang baik. Hal tersebut justru dapat memotivasi siswa untuk dapat berprestasi di sekolah. Sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

5. KEMAMPUAN PRAKTIKAN

Selama melakukan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional, hal tersebut disebabkan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Ungaran dapat dijadikan teladan bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas. Praktikan juga belajar bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa ataupun warga sekolah lain seperti kebiasaan baik dengan berjabat tangan ketika datang dan pulang dari sekolah. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru.

6. NILAI TAMBAH BAGI MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 yaitu praktikan bisa mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, praktikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL II nanti diharapkan praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterima siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar. Nilai tambah lain yang diperoleh praktikan adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru sejarah atau guru IPS.

7. SARAN BAGI PENGEMBANGAN SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Saran praktikan bagi pengembangan SMA Negeri 1 Ungaran adalah perlu adanya sebuah lab sejarah untuk menunjang pembelajaran sejarah dan dalam jangka waktu ke depan SMA Negeri 1 Ungaran harus terus meningkatkan pembelajaran sejarah dengan sistem outdoor untuk lebih meningkatkan pemahaman siswanya. Selain itu untuk lebih mengiatkan lagi kegiatan keagamaan pada saat bulan ramadhan misalnya dengan diadakannya sholat terawih berjamaah disekolah. Terkait mushola sekolah di SMA Negeri 1 Ungaran kedepanya agar bisa diperluas supaya siswa, guru dan karyawan dapat sholat berjama'ah.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, meskipun ini adalah program PPL diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

PENUTUP

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Ungaran yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Rahmawati, M.Pd
NIP:19661105 199512 2 001

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Muslim
NIM. 3101409004

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Florida
NIM : 3101409091
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah/Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Guru Pamong : Dra. Rahmawati M.Pd
Mata Pelajaran : Sejarah
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Refleksi Diri ini memaparkan hasil pengamatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMAN 1 Ungaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa maka dapat diuraikan sebagai berikut:

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sejarah.

Sejarah merupakan salah satu ilmu social yang mengkaji mengenai peristiwa masa lalu. Pelajaran sejarah dianggap kurang menarik karena pelajaran sejarah jarang dikaitkan dengan peristiwa masa kini. Terkadang pembelajaran sejarah menjadi tidak menarik karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi yang ada. Sedangkan pembelajarang sejarah sebenarnya memiliki arti penting bagi pembentukan karakter peserta didik, dengan mempelajari sejarah maka peserta didik mampu memahami sejarah bangsanya sehingga tidak kehilangan jiwa nasionalisme dan kehilangan arakter bangsanya.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 1 Ungaran cukup lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. Pengadaan fasilitas pendukungnya pun lengkap, seperti laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, laboratorium IPA, ruang kelas, kantin, mushola, perpustakaan dan tempat parkir yang memadai dan dilengkapi peralatan yang sangat mendukung proses belajar dan mengajar.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMA N 1 Ungaran adalah Dra. Rahmawati M.Pd yang merupakan guru yang sangat berkompeten di mata pelajaran Sejarah. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Beliau mampu membuat siswa tertarik dengan pelajaran sejarah, salah satunya dengan menggunakan media film yang sangat menarik para peserta didik untuk mempelajari sejarah. Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Selain itu dosen pembimbing yang ditetapkan oleh pihak jurusan sejarah merupakan dosen yang berkompeten sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusinya nanti disaat PPL 2.

11. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran cukup berkualitas hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa dapat mengikuti tanpa ada permasalahan. Guru-guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu sarana dan prasarana yang ada juga sangat membantu proses pembelajaran. Kualitas pendidikan di SMA N 1 Ungaran bisa dilihat dari banyaknya piala yang dimenangkan dari berbagai lomba di kabupaten Semarang.

12. Kemampuan Guru Praktikan

Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan. Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru praktikan

membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Ungaran.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga praktikan mengetahui proses belajar mengajar di kelas sejarah. Dengan demikian praktikan mampu memanfaatkan pengalaman tersebut di masa yang akan datang.

14. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Ungaran, 7 Agustus 2011

Mengetahui,

Guru pamong

Guru praktikan

Dra. Rahmawati M.Pd

Florida

NIP.19661105 199512 2 001

NIM.3101409091

REFLEKSI DIRI

Nama : Didik Cahyo Mariyanto

Nim : 3201409022

Prodi : Pendidikan geografi

Mata Pelajaran : Geografi

Sekolah Latihan : SMA N 1 Ungaran

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib di ikuti oleh mahasiswa program kependidikan S1 universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa menjadi tenaga pengajar yang menguasai kompetensi pendidikan, yaitu meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional. praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1(PPL 1) terlebih dahulu. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi lingkungan tempat latihan, praktik mengajar, serta kegiatan bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Ucapan syukur kehadiran Tuhan YME atas segala pertolongan dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang dimulai tanggal 31 juli sampai 11 Agustus 2012 dapat terlaksana dengan baik dan lancar Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Negeri 1 Ungaran serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Geografi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional(UN). Kekuatan mata pelajaran geografi di SMA N 1 Ungaran terdapat pada keberanian siswa dalam bertanya, menyampaikan pendapat, dan pembentukan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran Geografi . siswa dengan bimbingan guru dituntun untuk bisa mengemukakan pendapat

melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru juga memotivasi siswa dengan cara memberikan tugas-tugas melalui pencarian materi di Internet, sehingga hal ini memberikan pengayaan materi untuk siswa.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Kelemahan mata pelajaran Geografi ialah apabila pembelajaran dilakukan hanya didalam ruang kelas saja, sehingga hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Geografi. Untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran geografi maka dilakukan pembelajaran outdoor study, sesuai lingkungan yang tersedia.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang SMA Negeri 1 Ungaran, antara lain:

- b. SMA Negeri 1 Ungaran memiliki gedung yang kokoh dan sebagian besar merupakan gedung baru serta ruangan yang banyak, sebagai pendukung proses belajar mengajar.
- c. SMA Negeri 1 Ungaran memiliki sarana prasarana yang cukup bagus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti adanya ruang laboratorium, ruang multi media, ruang santai siswa untuk berdiskusi dll.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru Pamong mata pelajaran Geografi adalah Ibu Siswati Pudji Rahayu S.Pd, setelah melakukan observasi, Beliau adalah seorang Guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan, hangat, dan ramah terhadap anak bimbingnya.

Ibu Siswati Pudji Rahayu S.Pd berpendapat bahwa Geografi merupakan ilmu yang menjadikan bumi tetap Indah, seperti menjaga lingkungan, apabila hutan gundul maka hutan tersebut terlihat jelek, maka supaya hutan terlihat indah kembali dengan melakukan REBOISASI yaitu penanaman hutan kembali (peremajaan hutan).

b) Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan juga di damping oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Pudji Hardati, M.si, beliau merupakan salah satu dosen senior di Jurusan

Geografi, kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL terbilang baik serta diimbangi dengan sifat ramahnya.

Beliau merupakan dosen yang Demokratis, terbuka, dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengajar dan mengelola kelas.

D. Kualitas Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ungaran dapat dikatakan baik dan proses pembelajaran berjalan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran geografi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih kurang berkompeten/ masih banyak kekurangan,, hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang, akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh dari bangku perkuliahan maka permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi.

Untuk terjun langsung ke sekolah latihan, praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah yang tersebut meliputi: strategi pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan, dengan bekal teori saja tidak cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Geografi di SMA.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ungaran yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum IPS yang lebih memadai, agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada dan untuk perpustakaan agar ada penambahan buku Referensi Geografi agar siswa dapat lebih mengenal mengenai pentingnya mempelajari Geografi.

kepada UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan serta menjalin kerjasama yang baik terhadap semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khusus nya dengan SMA NEGERI 1 Ungaran...

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta membimbing dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga SMA Negeri 1 Ungaran dapat terus mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 5 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Geografi,

Mahasiswa Praktikan,

Siswati Pudji Rahayu, S.pd
NIP. 195301161981112001

Didik Cahyo Mariyanto
NIM. 3201409022

REFLEKI DIRI

Nama : Brahmantya Himawan
NIM : 3201409072
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu media bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan Ilmu Pendidikan yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan diwujudkan dalam bentuk Praktik mengajar di lembaga sekolah. Praktik Latihan terdiri dari dua periode yaitu PPL I (Observasi) dan PPL II (Praktik Mengajar).

Pada Periode I ini, praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 42 Desa Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur kabupaten Semarang. Penerjunaan PPL dilaksanakan pada hari selasa, 31 Juli 2012 dengan didampingi oleh Koordinator Dosen Pembimbing dan penerimaan dari sekolah oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Ungaran didampingi wakil kepala sekolah bidang akademik, bidang kurikulum, bidang humas, bidang sarana prasarana dan guru pamong serta mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang sebanyak 19 orang yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan antara lain FIS, FIK, FMIPA dan FBS.

1) Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Geografi

❖ Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Kekuatan Mata Pelajaran Geografi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari fenomena-fenomena alam disekitar kita. Khususnya pada Mata Pelajaran Geografi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai fenomena geosfer yang ada di bumi yakni meliputi atmosfer, hidrosfer, litosfer, antroposfer, dan biosfer pembelajaran Geografi juga dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia disekitar kita sehingga siswa mampu mengingat dan memahami pelajaran lebih mudah yang dapat diaplikasikan dalam mengambil tindakan untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitar kita.

❖ Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Disamping kelebihan juga terdapat kelemahan Mata Pelajaran Geografi. Beberapa titik kelemahannya adalah ketersediaan waktu dalam pembelajaran, dibandingkan dengan luasnya materi yang diajarkan pada pelajaran Geografi dan ketersediaan media yang banyak dan alat bantu dalam pelajaran tersebut.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung SMA N 1 Ungaran dalam pembelajaran Geografi sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah yang berkarakter, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa, buku pegangan guru, alat peraga sudah tersedia dengan lumayan baik. Di dalam kelas Geografi terdapat kelas Bilingual dengan kelengkapan LCD, pengeras suara, dan alat peraga penunjang pembelajaran. Adanya buku penunjang mata pelajaran yang tersedia di Perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Geografi dari SMA N 1 Ungaran adalah Drs. Agoes Sarwono. Beliau telah lama mengajar di SMA N 1 Ungaran sebagai guru Mata Pelajaran Geografi dan sudah sertifikasi. Beliau mengajar kelas X, XI, XII. Guru Pamong sangat terbuka membantu praktikan dalam menjalankan tugas, memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membuat Perangkat pembelajaran yang baik dan benar dan mengajarkan metode pembelajaran eksplorasi dimana di metode tersebut mengajak siswa dan siswi untuk ikut mengeksplor pikiran mereka.

Dosen Pembimbing praktikan yaitu Dr. Ani Ruusilowati, M.Pd. Beliau membimbing, membantu dan terbuka kepada mahasiswa dalam memberikan masukan serta arahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran dapat dikatakan baik karena berpedoman pada pendidikan karakter yang didalamnya terdapat empat pilar yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran. Keterlibatan guru membentuk karakter siswa, menerapkan pembelajaran efektif dalam kegiatan outdoor sehingga siswa menjadi aktif. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari disekitar siswa juga menjadikan kualitas pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak hanya menghafal materi pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa lebih maksimal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa kurang, ini dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dari teori dan pembelajaran microteaching yang cukup singkat. Pengamatan dalam keadaan lapangan berbeda dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Akan tetapi setelah melaksanakan observasi di SMA N 1 Ungaran, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan penyusunan rencana pembelajaran. Selain itu, praktikan dapat mempraktikkan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa dalam praktik mengajar.

- 6) Nilai Tambah yang Dipetoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1
Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Praktikan memperoleh pngalaman dalam pengelolaan kelas, (2) Praktikan dapat mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, (3) Praktikan memperoleh gambaran penerapan strategi pembelajaran, (4) Praktikan memperoleh gambaran tentang pengelolaan sekolah. Dari beberapa nilai tambah pada pelaksanaan PPL I, memberikan kesempatan pada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik.
- 7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES
- ❖ Bagi sekolah
Saran pengembangan bagi SMA N 1 Ungaran, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.
 - ❖ Bagi UNNES
Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 1 Ungaran. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Agoes Sarwono
NIP. 19600802 199003 006

Brahmantya Himawan
NIM. 3201409072

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Anggun Kusumawardhani
NIM : 3401409024
Prodi/Jurusan : Pend/ Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Guru Pamong : Drs. Erie Winarno, M.M
Mata Pelajaran : Sosiologi
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberi rahmat, hidayah dan bimbinganNya, sehingga kami dapat melaksanakan PPL 1 di SMA NEGERI 1 UNGARAN dengan lancar. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada SMA NEGERI 1 UNGARAN, yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kami tujukan kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing kami dalam melaksanakan PPL di SMA NEGERI 1 UNGARAN, serta segenap pihak-pihak yang telah membantu kelancaran PPL 1 di SMA NEGERI 1 UNGARAN.

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dan PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai dengan proses berlangsungnya belajar-mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong untuk mengetahui model belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru pamong serta penguasaan kelas dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Dari pengamatan tersebut diharapkan praktikan mampu beradaptasi dengan para siswa dan keadaan kelas serta mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang nyaman sehingga dapat terwujud pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Mata pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Dengan adanya pelajaran sosiologi di sekolah, diharapkan mampu menanamkan jiwa sosial pada diri siswa serta mampu memperkenalkan

kepada siswa tentang hubungan sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam pengamatan yang telah dilakukan di kelas pada waktu pelajaran sosiologi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran sosiologi cukup mendapat antusiasme dari siswa. Dalam menerangkan materi, guru juga memberikan contoh konkret mengenai materi yang dibahas sehingga dapat membantu pemahaman siswa. Akan tetapi, keaktifan siswa untuk bertanya dirasa masih sangat kurang sehingga ketika guru memberikan pertanyaan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM dalam sekolah praktikan

Di SMA NEGERI 1 UNGARAN, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di kelas sudah cukup memadai. Hal tersebut terlihat dari ketersediaan LCD pada setiap kelas, serta kelengkapan fasilitas-fasilitas lain seperti ruang laboratorium, perpustakaan, dan ruang multimedia. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar sosiologi adalah laptop dan LCD yang sudah terpasang pada masing-masing kelas, serta ruang multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk menonton film atau video yang berkaitan dengan pelajaran sosiologi.

3. Kualitas Guru Pengampu, Dosen Pembimbing dan Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran sosiologi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku. Kualitas dari guru pengampu yaitu Drs. Erie Winarno, M.M dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun dalam proses pembelajaran yang beliau lakukan terkadang tidak fokus dengan materi yang sedang dibahas, namun beliau tetap memberikan kesimpulan di akhir mata pelajaran, sehingga siswa dapat mengerti inti atau point yang dibahas bersama. Tidak jarang juga, bapak Drs. Erie Winarno, M.M dalam memberi contoh dikaitkan dengan pengalaman pribadi beliau sehingga siswa tidak bosan dengan contoh-contoh yang ada di buku paket ataupun LKS.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) yang praktikan lakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN, dibimbing oleh Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. Beliau merupakan salah satu dosen dari jurusan sosiologi dan antropologi dan merupakan dosen senior. Beliau sangat banyak membantu dan membimbing kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan di SMA NEGERI 1 UNGARAN.

Selama melakukan observasi awal dikelas, praktikan mengamati bahwa guru pelajaran memperhatikan tingkat pemahaman siswa serta memberikan motivasi bagi siswa untuk mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi, guru biasanya memberikan tugas ataupun evaluasi berupa ulangan harian.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan sosiologi dan antropologi telah mendapat bekal ilmu tentang berbagai teori dalam sosiologi ataupun antropologi serta teori dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi yang baik. Terdapat beberapa mata kuliah yang memberikan pelatihan untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang efektif. Namun, hal tersebut tidak cukup dijadikan sebagai bekal yang memadai bagi praktikan untuk menjadi seorang guru sosiologi yang professional sehingga praktikan dirasa perlu untuk melakukan pelatihan mengajar agar kemampuan mengajar praktikan semakin meningkat.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Selama mengikuti PPL 1 di SMA NEGERI 1 UNGARAN, praktikan memperoleh banyak hal yang baru seperti teknik dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang didalamnya meliputi cara pengkondisian kelas, dan proses interaksi dengan siswa. Selain itu praktikan juga belajar mengenai kedisiplinan dan tata tertib yang diterapkan di lingkungan sekolah, serta belajar menciptakan keharmonisan dan kekeluargaan yang diwujudkan oleh semua warga sekolah yaitu melalui 3S (senyum, salam, dan sapa).

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Kesuksesan dalam proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada peran siswa dan juga guru, melainkan juga kontribusi semua warga sekolah serta ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Di SMA NEGERI 1 UNGARAN hal tersebut sudah dilaksanakan segenap sebaik-baiknya. Namun, hendaknya hal tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi baik dari segi kedisiplinan seluruh warga sekolah serta penggunaan semua sarana dan prasana secara maksimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu meningkatkan kualitas dan mutu ketrampilan para praktikan agar setelah lulus, mahasiswa prodi pendidikan dapat menjadi guru profesional. Program PPL hendaknya direspon dengan serius oleh semua mahasiswa kependidikan, dosen pembimbing ataupun pihak-pihak terkait agar program PPL dapat menjadi program yang efektif bagi peningkatan kualitas dari mahasiswa kependidikan sebelum berkecimpung kedalam dunia kerja yang nyata. Semoga pelaksanaan PPL yang berikutnya dapat berjalan jauh lebih baik dan lebih memperhatikan aspek yang mampu meningkatkan ketrampilan praktikan dalam segi pengajaran dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Ungaran, 7 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Erie Winarno, M.M

Anggun Kusumawardhani

NIP. 195804261988031003

NIM. 3401409024

FORMAT REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Agustina Ismiyati
NIM : 3401409061
Prodi/Jurusan : Pendidikan/ Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Guru Pamong : Dra. Aris Guswandi
Mata Pelajaran : Sosiologi dan Antropologi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 1 Ungaran

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, sehingga kita dapat menyelesaikan PPL I di SMA Negeri 1 UNGARAN dengan lancar. Kita juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 1 UNGARAN.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang professional dan berkompeten. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II, kegiatan PPL I, PPL 1 membuat observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, antara lain berkaitan dengan masalah administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, kondisi fisik sekolah, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan belajar mengajar sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan PPL 2 yaitu praktik mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan serta wawancara dengan guru pamong dan diberi pengarahan baik dari waka humas, kurikulum maupun dari koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan permodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas, cara mengajar guru, dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas serta memahami kondisi

psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan apa yang tepat untuk melakukan kegiatan pelajaran

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi dan Antropologi

Mata pelajaran sosiologi dan antropologi dalam SMA Negeri 1 UNGARAN dipisahkan, karena sosiologi mempelajari kehidupan atau realita sosial masyarakat sedangkan antropologi lebih kepada budaya, walaupun kedua mata pelajaran tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak kaitannya dengan kehidupan realita sosial masyarakat. Semoga dengan adanya mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di sekolah yang nantinya siswa mampu mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

Selama melakukan pengamatan di dalam kelas pada waktu jam pelajaran sosiologi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi cukup diminati oleh siswa. Hal tersebut terlihat ketika guru sedang menerangkan konsep disertai contoh-contoh nyata, seperti fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Namun disamping hal tersebut, pelajaran sosiologi dan antropologi merupakan pelajaran yang menjadi nilai tambah tersendiri dari dalam siswa karena selain menerima teori juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM dalam sekolah praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Di SMA NEGERI 1 UNGARAN sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai, hal tersebut terlihat pada ketersediaan proyektor, LCD pada setiap kelas, serta kelengkapan fasilitas-fasilitas di laboratorium, multimedia dan perpustakaan yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sosiologi yaitu, laptop, LCD dan proyektor yang tersedia di dalam kelas sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar, dan juga tersediannya ruang multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk menonton film yang berkaitan dengan mata pelajaran sosiologi. Hal ini sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar di dalam ruangan yang nantinya dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pengampu, Dosen Pembimbing

Pembelajaran Sosiologi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN mengikuti kurikulum KTSP yang berlaku. Guru pamong sendiri dalam mencapai pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan silabus yang berlaku, akan tetapi guru pamong sendiri mampu mengembangkan konsep-konsep materi sosiologi serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Tidak jarang juga guru pamong sosiologi yaitu bapak Dra. Aris Guswandi sering mengaitkan materi dengan pengalaman-

pengalamn beliau, sehingga proses pembelajaran sosiologi tambah menarik antusias siswa yang menjadikan pelajaran sosiologi dan antropologi dapat tersampaikan dengan baik.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) yang praktikan lakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN, dibimbing oleh dosen yang sangat mumpuni yaitu Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si Beliau merupakan salah satu dosen dari jurusan sosiologi dan antropologi. Beliau sangat banyak membantu dan membimbing kegiatan PPL yang dilakukan praktikan di SMA NEGERI 1 UNGARAN.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 1 UNGARAN

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 UNGARAN mempunyai cara pembelajaran tersendiri kepada siswa untuk menyampaikan materi dengan baik, maka dari itu dari pihak guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 UNGARAN mempunyai strategi dan cara pengajaran yang nantinya akan menjadi salah satu tolak ukur yang berkualitas, pembelajarn tersebut biasanya denga cara menampilkan video, gambar, ataupun musik yang dapat menarik perhatian siswa ataupun pembelajaran secara konvensional yang sangat bervariasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Sosiologi dan Antropologi, banyak memndapatkan materi sosiologi yang di dapatkannya selama proses perkuliahan, beberapa mata kuliah telah menyediakan bagi mahasiswa untuk membuat media pembelajaran, namun mahasiswa dalam praktek mengajarnya dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajarn Sosilogi dan Antropologi agar terkesan menyenangkan. Mahasiswa praktikan juga masih mempunyai banyak kekurangan maka dari itu masih perlu belajar dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPI 1

Selama mengikuti PPI 1 yang dilakuakan di dalam maupun di luar kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa di SMA NEGERI 1 UNGARAN sangat menjunjung tinggi tata tertib serta kedisiplinan akan tetapi tidak meninggalkan rasa kekeluargaan, yaitu dengan diwujudkannyaa 3S (senyum, salam dan sapa) hal tersebut akan menambah nilai keharmonisan antar warga dalam SMA NEGERI 1 UNGARAN dan menjadi nilai tambah tersendiri di dalamnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam kegiatan belajar-mengajar tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 1 Ungaran hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak

baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL selanjutnya dapat lebih baik dengan adanya sarana dan prasarana serta teknologi yang ada.

Ungaran, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Aris Guswandi
NIP. 19620809 198803 1 005

Agustina Ismiyati
NIM. 3401409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Ernita Herli Rusdiana
NIM : 4201409019
Fakultas : MIPA
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika
Guru Pamong : Drs. Haryono, M. Pd

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Tujuan dilaksanakan PPL adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lembaga latihan lainnya, serta membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dalam kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) ini yaitu yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari sejumlah sekolah atau instansi yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang dalam penyelenggaraan program PPL, praktikan memperoleh sekolah latihan di SMA Negeri 1 Ungaran yang beralamat di yaitu Jl. Diponegoro No. 42 Ungaran dengan kode pos 50514 dan nomor telepon (024) 6921101. Dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012

hingga 11 Agustus 2011, saya sebagai praktikan memperoleh banyak wawasan dan pengalaman, antara lain mengenai :

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Fisika adalah mata pelajaran yang sangat ditakuti oleh siswa. Akan tetapi hal tersebut tidaklah mutlak benar. Hidup adalah fisika. Setiap jengkal dari kehidupan manusia adalah fisika. Hal tersebutlah yang menjadi pusat kekuatan mata pelajaran fisika, karena fisika sangat erat sekali kaitannya dengan kehidupan. Namun, ketika fisika sudah memasuki tataran matematis, biasanya hal tersebut akan membuat siswa jenuh dan menganggap bahwa fisika itu rumit. Bercermin padahal tersebut maka dalam mengajar, seorang guru hendaknya secara aktif memberikan inovasi dan kreasi pada pembelajaran di kelas agar siswa belajar dengan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai. Untuk proses pembelajaran fisika, sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai seperti perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup baik dan lengkap seperti ketersediaan buku tingkat mahasiswa (Giancoli, Schaums) untuk menunjang keberhasilan pembelajaran fisika. Selain itu tersedia laboratorium fisika yang berisi alat-alat peraga dan praktikum untuk mempermudah siswa memahami konsep dalam pembelajaran. Akan tetapi untuk kerapian ruang dan alat di laboratorium fisika masih kurang. Hal ini dikarenakan pemindahan tempat laboratorium yang baru saja terjadi. Dalam setiap ruang kelas tersedia LCD, hal ini dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton bagi siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan orang tua mahasiswa PPL di sekolah. Mahasiswa fisika di SMA 1 Ungaran sangat beruntung mendapatkan guru pamong seperti Bapak Haryono. Beliau sangat sabar dalam membimbing praktikan. Beliau telah berpengalaman mengajar mata pelajaran fisika, merupakan tenaga pengajar yang disiplin, bertanggung jawab dan menyenangkan bagi siswa. Selama proses pembelajaran beliau memiliki ketrampilan mengelola kelas yang sangat baik, mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif. Hal ini terbukti dengan tingginya antusias dan minat siswa dalam pembelajaran fisika. Selama kegiatan PPL I, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia pendidikan, dunia keguruan, serta tentang tugas-tugas guru. Beliau juga selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan evaluasi.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Ani Rusilowati, M.Pd. Selama kegiatan PPL, beliau termasuk dosen yang sangat baik dalam memberikan arahan, bimbingan dan

masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ungaran

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Ungaran sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Selain itu penggunaan media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar juga sangat baik. Antusias siswa dalam proses pembelajaran cukup tinggi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah pembelajar, mencoba menemukan idealism dalam teori dan praktikal di lapangan. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak belajar, berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, dan metode pembelajaran yang baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dan peserta didik, cara mengelola kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

G. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Ungaran dan UNNES

Unnes dikenal dengan universitas konservasi tetapi juga dikenal universitas yang mempunyai koefisien elastisitas waktu sangat tinggi dan manajemen konvensional di kalangan mahasiswa. Kami harap pihak Unnes mampu meningkatkan kinerja sehingga mampu menjadi universitas yang benar – benar konservasi, tidak hanya konservasi lingkungan melainkan konservasi disiplin dan budaya. Sedang bagi SMA Negeri 1 Ungaran harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang lebih baik.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan saya mohon maaf .

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Haryono, M. Pd

NIP. 19650218 199412 002

Ernita Herli Rusdiana

NIM. 4201409019

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Tika Resti Pratiwi
NIM : 4201409033
Prodi/Jurusan : Pendidikan Fisika/Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Guru Pamong : Drs. R. Hari Murti H.P., M.Eng
Mata Pelajaran : Fisika
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) yang salah satu tujuannya adalah untuk menyiapkan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang siap bertugas dalam bidang pendidikan dalam berbagai satuan pendidikan. Melalui lembaga inilah diharapkan mampu menciptakan calon pengajar dan calon tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Khususnya bagi calon tenaga pengajar diberikan program pelatihan pengalaman mengajar yang dilakukan di berbagai satuan pendidikan dalam hal ini disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 1 Ungaran yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL yang diselenggarakan UNNES terbagi atas 2 tahap yaitu PPL1 dan PPL 2. Dimana dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama kurang lebih dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 1 Ungaran baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran fisika dan pendukungnya di sekolah ini.

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN FISIKA

Pembelajaran fisika memiliki beberapa kekuatan dalam pembelajaran, diantaranya adalah dapat menjelaskan fenomena alam secara fisis sehingga mudah diterima oleh akal sehat, selain itu

pembelajaran fisika juga mampu membimbing siswa agar dapat berfikir ilmiah, aktif, logis dan analisis.

Selain kekuatan, pembelajaran fisika juga memiliki kelemahan diantaranya adalah beberapa konsep fisika membutuhkan pemahaman yang lebih sehingga diperlukan pemikiran dan pengayaan yang keras untuk mampu mempelajarinya, dan tidak semua konsep fisika dapat disampaikan secara langsung sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih intensif agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Ungaran sudah dapat menunjang proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang sudah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan baik. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya 2 ruang laboratorium fisika, perpustakaan, 2 ruang multi media dan juga tersedia wi-fi. Laboratorium fisika merupakan ruangan baru yang luas dan dengan beberapa peralatan praktikum yang lengkap. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Ungaran adalah Drs. R. Hari Murti H.P., M.Eng sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu beliau merupakan seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan terbebani dengan mata pelajaran fisika.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dr. Ani Rusilowati, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan secara jelas. Beliau merupakan dosen yang professional, sopan, tegas, dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 UNGARAN

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ungaran secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan prestasi SMA Negeri 1 Ungaran yang menduduki peringkat pertama di kabupaten semarang dari segi akademik dan non akademik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Praktikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan fisika memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan fisika, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Sehingga praktikan mempunyai kemampuan dan jiwa yang siap terjun untuk meningkatkan dunia kependidikan saat selesai menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang.

6. NILAI TAMBAH BAGI MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL 1

Praktikan mendapatkan banyak nilai tambah setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki yang mungkin tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan sudah mempunyai gambaran bagaimana keadaan kelas yang sebenarnya, sehingga praktikan lebih siap untuk melanjutkan PPL 2.

7. SARAN BAGI PENGEMBANGAN SMA Negeri 1 Ungaran DAN UNNES

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada SMA Negeri 1 Ungaran adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium fisika sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri yang merupakan hasil observasi PPL 1 di SMA Negeri 1 Ungaran.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. R. Hari Murti H.P., M.Eng
NIP 19620323 199302 1 003

Ungaran, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Tika Resti Pratiwi
NIM 4201409033

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : ZUNAIDA AISHA
NIM : 4301409073
Jurusan/Prodi : Kimia/Pend. Kimia
Fakultas : FMIPA
Guru pamong : Yahman, S. Pd
Mata Pelajaran : Pend. Kimia
Sekolah latihan : SMAN 1 UNGARAN

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Oleh karena itu, mahasiswa prodi kependidikan diwajibkan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Disamping itu, mahasiswa juga akan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memposisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan selain kegiatan *microteaching* dan pembekalan PPL. Sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan dengan melakukan praktik mengajar di sekolah-sekolah latihan. Kegiatan PPL I dilakukan di SMAN 1 Ungaran, yang berlangsung dari tanggal 31 Juli –11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Kimia.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Ilmu kimia merupakan ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, dan sifat materi, beserta segala perubahan yang menyertai terjadinya reaksi kimia. Ruang lingkup kimia tidak hanya mempelajari materi nonhayati tapi

juga materi hayati serta proses kimia yang terjadi dalam makhluk hidup itu sendiri baik yang ada di bumi dan luar angkasa. Ilmu kimia juga sering disebut sebagai Sentral Ilmu Pengetahuan. Sebab, ia dipakai, diterapkan, dan dibutuhkan untuk mendukung ilmu pengetahuan yang lain, seperti ilmu kedokteran, biologi, fisika, lingkungan, forensik, astronomi, farmasi, ilmu bahan, komputer, dan sebagainya.

Namun, kelemahan pembelajaran kimia di kelas adalah siswa tidak pernah diberi pengalaman langsung dalam mengamati suatu reaksi kimia, sehingga siswa menganggap materi pelajaran kimia adalah abstrak dan sulit dipahami dan juga siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam mempelajari kimia dan tidak tahu untuk apa mereka belajar kimia sehingga mereka tidak mempunyai metode belajar yang efektif untuk menguasai materi kimia dalam waktu tertentu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMAN 1 Ungaran sudah lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Adanya lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium biologi, fisika, multimedia dan bahasa, ruang guru dan karyawan serta peserta didik cukup lengkap menunjukkan bahwa seharusnya pembelajaran di sekolah tersebut dapat berlangsung efektif. Khusus untuk mata pelajaran kimia, sarana prasarana sudah lengkap terlihat dari ruang laboratorium. Alat dan bahan kimia untuk kebutuhan praktikum sudah lengkap, sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Bapak Yahman yang mengampu pelajaran kimia kelas X dan XI IPA. Beliau menyambut kedatangan pratikan dengan sangat baik. Beliau sangat ramah dan perhatian terhadap pratikan. Beliau juga selalu bersedia membantu pratikan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan pratikan.

Dosen pembimbing pratikan adalah Ibu Woro Sumarni. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar kimia. Beliau juga sangat membantu jika pratikan menghadapi kesulitan-kesulitan ketika di sekolah latihan. Beliau juga memberikan masukan-masukan yang positif bagi pratikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran disekolah latihan sudah cukup baik khususnya pembelajaran kimia. Pembelajaran kimia yang diampu oleh Bapak Yahman sudah cukup menarik. Pembelajaran sudah mampu mengaktifkan peserta didik. Akan tetapi, pembelajaran yang berlangsung cukup membosankan bagi peserta didik karena hanya dilakukan dengan metode ceramah. Dengan demikian perlu adanya inovasi dalam pembelajaran kimia sehingga pembelajaran dapat bervariasi. Inovasi dalam pembelajaran kimia dapat dilakukan dengan menerapkan sistem penilaian dengan *Classroom Reflection Assessment* yakni pembuatan refleksi oleh siswa mengenai ringkasan materi pelajaran di akhir pembelajaran.

Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya sepak bola, voli, PMR, Pramuka, dll. SMAN 1 Ungaran sering memperoleh penghargaan dari kejuaraan-kejuaraan baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan sebelum melaksanakan PPL 1 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena praktikan belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan praktikan lebih berengalaman dalam melakukan kegiatan mengajar di kelas. Tidak hanya mengenai penguasaan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah pengalaman mengajar secara langsung. Selain itu, pratikan dapat mempelajari organisasi di sekolah, manajemen sekolah dan interaksi antar warga sekolah secara langsung. Dengan demikian, praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan guru. Nilai tambah yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang profesional di masa mendatang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara keseluruhan, kualitas SMAN 1 Ungaran sudah sangat baik, tetapi

praktikan memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat, sebaiknya metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan di sekolah lebih harmonis.

Saran praktikan untuk UNNES adalah lebih memperhatikan dalam hal sistem pelaksanaan PPL, diantaranya sistem pendaftaran, pemilihan sekolah latihan, dan sistem penilaian PPL yang dilakukan secara *full online*. Sebaiknya BPTIK UNNES lebih memperhatikan kelayakan serta kemudahan sistemnya, sehingga praktikan, dosen pembimbing, guru pamong, dan civitas akademika yang bersangkutan dengan kegiatan PPL dapat melakukan tugasnya dengan mudah. Harapannya UNNES menjadi lebih bijak dalam menyikapi hal ini.

2012
Mengetahui,
Guru Pamong

Ungaran, 7 Agustus

Mahasiswa praktikan

Yahman, S.Pd

Zunaida Aisha

NIP. 19671129 200801 1 003

NIM 4301409073

REFLEKSI DIRI

Nama : Denis Rahayu Yuna Pratama
NIM : 4301409023
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan tak lupa kepada segenap pihak, khususnya kepada warga SMA N 1 Ungaran yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 di SMA N 1 Ungaran dimulai sejak tanggal 31 Juli dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 dimana kegiatannya meliputi orientasi dan observasi. Dalam kegiatan orientasi dan observasi ini praktikan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan warga sekolah.

Praktikan melakukan pengamatan dan mengambil data yang berkaitan dengan sekolah latihan baik itu keadaan fisik sekolah/tempat latihan, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial secara keseluruhan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain kegiatan orientasi dan observasi secara umum, praktikan juga melakukan kegiatan orientasi dan observasi secara khusus, yakni dengan melakukan pengamatan terhadap KBM yang berlangsung terkait dengan bidang studi yang ditekuni.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Ilmu kimia adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, perubahan serta energi yang menyertai perubahan suatu materi. Kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita. Segala sesuatu yang berada di sekitar kita tidak terlepas dari ilmu kimia, bahkan hidup manusia sendiri merupakan manifestasi dari yang namanya kimia. Dengan objek belajar kimia yang sangat banyak di sekitar

kita maka sejatinya kimia menjadi bahasan yang cukup menarik karena kebermanfaatannya dapat langsung kita rasakan. Akan tetapi, beberapa siswa menganggap bahwa kimia merupakan pelajaran yang cukup sulit. Hal ini dikarenakan banyak bahasan mikroskopis yang menyulitkan siswa dalam mempelajari dan memahaminya. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mempunyai kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi yang kompleks tersebut sehingga dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor dalam rangka menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) secara baik dan lancar. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai untuk mendukung proses KBM. Ada 29 ruang kelas yang semuanya dilengkapi dengan papan tulis, *LCD proyektor*, dan *sound system* dengan kondisi yang baik. Selain itu, terdapat satu perpustakaan, lima laboratorium dan satu ruang multimedia dengan kondisi yang baik, serta jaringan koneksi internet (*wi-fi*) yang dapat menunjang kebutuhan siswa dalam mencari bahan ajar tambahan. Di samping hal tersebut di atas, ketersediaan sarana prasarana lain secara umum juga sudah memadai dan berada dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di SMA N 1 Ungaran praktikan dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu dosen pembimbing dan guru pamong. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Woro Sumarni, M. Si yang merupakan dosen dari jurusan kimia Unnes. Beliau adalah seorang dosen yang kompeten di bidangnya. Hal ini ditunjukkan dengan pengalaman mengajar beliau selama belasan tahun dan sejumlah penelitian yang telah dilakukan di bidang kimia. Beliau telah memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi yang sangat bermanfaat serta membantu praktikan dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang kompeten dan profesional di bidang kimia.

Guru pamong praktikan juga seorang guru yang sarat akan pengalaman. Beliau adalah Dra. Sri Yani Widi Lestari, salah seorang guru kimia senior di SMA N 1 Ungaran. Pengalaman beliau menghantarkan salah satu siswanya merebut perak di ajang OSN tingkat nasional merupakan salah satu bukti kompetensi yang dimiliki. Beliau merupakan guru yang telaten, sabar, dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan profesinya. Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan dalam kegiatannya membimbing praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Bimbingan beliau sangat bermanfaat bagi

praktikan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai di SMA N 1 Ungaran.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Ungaran yang mengacu pada KTSP berlangsung dengan situasi kondusif sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran yang baik. Hal ini terlihat bahwa sebelum KBM dilangsungkan, guru terlebih dahulu telah menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga dalam pelaksanaan KBM dapat terprogram dengan baik dan tercapai tujuan pembelajarannya. Hampir secara keseluruhan semua KBM yang dilakukan oleh guru memadukan penggunaan multimedia dan metode konvensional (*talk and chalk*). Metode ini cukup efektif untuk menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, praktikan telah menempuh 130 SKS, baik itu mata kuliah umum dan mata kuliah dasar kependidikan. Jumlah tersebut telah memenuhi syarat minimal untuk mengikuti kegiatan PPL, sehingga dapat dikatakan bahwa praktikan telah mempunyai bekal mengajar secara teoritik. Dalam persiapannya, praktikan juga telah mengikuti kegiatan *microteaching*, baik dalam perkuliahan maupun dalam rangkaian pembekalan PPL. Melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah terhadap cara mengajar guru pamong, praktikan juga telah memperoleh bekal tentang bagaimana seorang guru melakukan KBM yang sesungguhnya. Dengan rangkaian persiapan yang telah praktikan laksanakan, maka praktikan berharap dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan sebaik-baiknya. Namun, praktikan juga menyadari bahwa praktikan masih perlu banyak belajar untuk menjadi seorang guru profesional dan berdedikasi tinggi. Kegiatan PPL ini menjadi langkah awal bagi praktikan dalam mencapai tujuan tersebut.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 yang meliputi kegiatan orientasi dan observasi, praktikan belajar banyak hal terkait dunia kependidikan. Hal tersebut dimulai dari bagaimana kondisi sekolah, tata administrasinya, manajemen sekolah, dan bagaimana KBM yang dilakukan oleh guru. Melalui PPL 1 ini praktikan juga memperoleh pengalaman baru tentang bagaimana mengkondisikan dan mengelola kelas secara efektif

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Secara keseluruhan segala sistem dan kondisi yang mendukung proses KBM sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, dalam perkembangannya sekolah perlu melakukan beberapa hal untuk semakin meningkatkan kualitas sekolah. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi strategi dan model pembelajaran oleh para pendidik sehingga tercipta pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Bagi pihak UNNES, dengan pemberlakuan sistem baru dalam kegiatan PPL di tahun ini, dimana semua kegiatan administrasi dan penilaian dilakukan secara *online* maka kualitas pelayanan tersebut dapat dikelola dan ditingkatkan kembali. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak terkait dalam melakukan akses secara *online*. Selain itu, pihak UNNES diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah latihan untuk kemajuan kedua belah pihak. Koordinasi antara dosen koordinator dengan pihak sekolah maupun dengan mahasiswa diharapkan lebih ditingkatkan demi kelancaran kegiatan PPL dan tercapainya tujuan kegiatan PPL secara maksimal.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi praktikan sendiri pada khususnya.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sri Yani Widi Lestari
NIP. 19580728 198803 2 003

Denis Rahayu Yuna Pratama
NIM. 4301409023

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Eko Yulianto
NIM : 6101409015
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Guru Pamong : Suharno,BA
Mata Pelajaran : Penjaskes
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program studi kependidikan. Pembuatan refleksi diri ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan mahasiswa praktikan dan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMA N 1 Ungaran. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Setelah melaksanakan program PPL 1, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang lebih sehingga membuat saya sadar dan paham terhadap apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai keprofesionalisme seorang pendidik. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan pernyataan selama melaksanakan PPL 1.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Penjaskes

Sesuai dengan program keahlian yang saya tekuni yaitu Olahraga. Pembelajaran yang ada pada program keahlian tersebut menerapkan metode pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran yang ada sudah berjalan dengan baik. Dalam setiap mengajar, guru olahraga telah menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar operasional prosedur kurikulum SMA Negeri 1 Ungaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana, pada pelajaran penjas telah terdapat beberapa lapangan yang meliputi lapangan basket, futsal, badminton. Akan tetapi dari kuantitas atau ketersediaan lapangan dan peralatan masih kurang, sehingga untuk kegiatan praktik yang dilaksanakan masih kurang efektif tetapi dalam hal kualitas hasil pembelajaran yang dilaksanakan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong atau guru pembimbing yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran saya adalah Bapak Suharno,BA. Karena guru pembimbing memegang peranan yang penting dalam pembelajaran penjas. Dalam kegiatan awal yang saya lakukan guru pembimbing telah banyak membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Sedangkan untuk dosen pembimbing, beliau merupakan seorang yang memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan. Demi kelancaran dan suksesnya kegiatan PPL ini, Sebelumnya beliau telah memberikan banyak bimbingan dan masukan yang bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Pada mata pelajaran penjas kualitas pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik. Walaupun sarana dan prasarana terutama kuantitas atau kesediaan lapangan dan peralatan yang masih kurang, semua itu dapat ditutupi oleh keprofesionalisme guru dalam memberikan materi pembelajaran selain itu guru penjas telah menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah tervalidasi dan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis informasi teknologi (IT).

5. Kemampuan Guru Praktikan

Melihat keadaan yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran, ternyata kemampuan yang saya miliki masih kurang. Kekurangan tersebut karena kurangnya pengetahuan yang diperoleh ketika kuliah. Di sekolah kegiatan belajar mengajar telah mengacu pada dunia kerja sedangkan di perguruan tinggi belum seluruhnya mengacu pada kebutuhan dunia kerja baik itu dunia industri maupun dunia pendidikan. Walaupun kemampuan yang saya miliki masih kurang, hal tersebut tidak menurunkan mental dan justru memberikan motivasi serta dorongan untuk terus belajar sehingga nanti harapannya dapat menjadi seorang yang profesional dalam semua bidang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I ini, nilai tambah yang saya peroleh adalah tambahnya pengetahuan tentang tata tertib sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, kebersihan lingkungan, kegiatan belajar mengajar dan pengetahuan tentang sikap dan perilaku dari seorang pendidik.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES

Dari hasil kegiatan PPL I yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang sekiranya dapat membantu pengembangan sekolah maupun universitas. Untuk SMA Negeri 1 Ungaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik, perlu adanya pengadaan lapangan olahraga dan peralatan guna melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada sehingga harapannya keefektifan

dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mutu pendidikan dapat meningkat.

Sedangkan untuk Unnes, khususnya setiap jurusan agar lebih memperhatikan kebutuhan dunia kerja baik itu dunia industri maupun dunia pendidikan. Kebutuhan tersebut menyangkut dengan mata kuliah yang ada, seharusnya setiap jurusan memberikan mata kuliah yang mengacu langsung pada dunia kerja. Sehingga harapannya lulusan dari Unnes telah memiliki kemampuan atau keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Demikian pernyataan yang dapat saya tulis berkaitan dengan PPL I. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah serta ucapan terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada saya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Suharno, BA

NIP 19540605 198203 1 009

Eko Yulianto

NIM 6101409015

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Indra Al Majid
NIM : 6101409016
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Guru Pamong : Eko Suhartono, S.Pd
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani
Sekolah Latihan : SMAN 1 Ungaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli samapi 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Refleksi Diri ini memaparkan hasil pengamatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMAN 1 Ungaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif, pendidikan jasmani. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pendidikan jasmani.

Hakikat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, penalaran serta tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 1 Ungaran cukup lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan

akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. Pengadaan fasilitas pendukungnya pun lengkap, seperti lapangan olahraga indoor maupun outdoor, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, ruang kelas, kantin, mushola, perpustakaan dan tempat parkir yang memadai dan dilengkapi peralatan yang sangat mendukung proses belajar dan mengajar khususnya sarana dan prasana untuk mata pelajaran penjas sehingga memudahkan siswa untuk melakukan pembelajaran penjas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing di SMA N 1 Ungaran cukup berkompeten karena Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Beliau mampu membuat siswa tertarik dengan pelajaran pendidikan jasmani, salah satunya dengan menggunakan media video yang sangat menarik para peserta didik untuk mempelajari pendidikan jasmani. Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Selain itu dosen pembimbing yang ditetapkan oleh pihak jurusan pendidikan jasmani merupakan dosen yang berkompeten sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusinya nanti disaat PPL 2.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran cukup berkualitas hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa dapat mengikuti tanpa ada permasalahan. Guru-guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu sarana dan prasarana yang ada juga sangat membantu proses pembelajaran. Kualitas pendidikan di SMA N 1 Ungaran bisa dilihat dari banyaknya piala yang dimenangkan dari berbagai lomba di kabupaten Semarang.

5. Kemampuan Guru Praktikan

Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan. Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru praktikan membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga

hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Ungaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga praktikan mengetahui proses belajar mengajar di kelas pendidikan jasmani. Dengan demikian praktikan mampu memanfaatkan pengalaman tersebut di masa yang akan datang.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Ungaran, 8 Agustus 2011

Mengetahui,

Guru pamong

Guru praktikan

Eko Suhartono, S.Pd

NIP.19661105 199512 2 001

Indra Al Majid

NIM.6101409016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TATA TERTIB GURU SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Dalam menunaikan tugas sebagai guru harus bersikap dan berbuat sesuai dengan kode etik jabatan guru.
2. Guru yang bertugas mengajar harus datang ke sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
3. Setiap guru harus mempersiapkan perangkat mengajar.
4. Guru yang mengajar pada jam pertama dan atau terakhir supaya membimbing dan mengawasi siswa dalam melaksanakan doa.
5. Pada saat pergantian jam mengajar, guru yang bertugas supaya segera masuk dalam kelas yang bersangkutan.
6. Guru piket harus sudah siap di sekolah 10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai hingga 5 menit sesudah jam pelajaran terakhir.
7. Guru yang bertugas sebagai wali kelas, berfungsi sebagai wakil dari Kepala Sekolah pada kelas yang bersangkutan dan bertanggung jawab dalam:
 - a. ketertiban kelas;
 - b. kemajuan kelas;
 - c. disiplin kelas;
 - d. kebersihan kelas;
 - e. pelaksanaan tata tertib pelajaran dan pengisian buku raport;
 - f. sebagai pasangan kerja guru Bimbingan dan Konseling (BK).
8. Pada waktu dinas, guru supaya berpakaian seragam dan rapi, bersih sesuai dengan kode etik guru.
9. Guru supaya berpakaian rapi pada waktu memberikan pelajaran pada hari-hari libur atau jam pelajaran tambahan/ les.
10. Guru dilarang memberi privat les kepada murid ampuannya.
11. Guru dilarang memulangkan murid tanpa seizin Kepala Sekolah.
12. Guru yang berhalangan hadir supaya memberitahukan/ izin resmi kepada Kepala Sekolah.

13. Guru dilarang membawa pulang alat/ inventaris sekolah tanpa izin Kepala Sekolah.
14. Guru tidak diperkenankan mengajar di luar sekolah, kecuali mendapat izin Kepala Sekolah.
15. Guru wajib hadir dan mengikuti upacara bendera.
16. Setiap hari MGMP guru menyelenggarakan MGMP di sekolah minimal sebulan sekali, apabila ada MGMP di tingkat kabupaten maka MGMP di sekolah ditiadakan.
17. Peraturan tata tertib lain yang belum tercantum akan ditentukan kemudian dan diatur dengan instruksi Kepala Sekolah.

Juli 2009

Sekolah

Ungaran, 24

Kepala

TATA TERTIB TENAGA ADMINISTRASI SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Hadir di sekolah 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Bersikap ramah dan ikhlas dalam menjalankan tugas.
3. Memberitahukan/izin kepada atasan apabila berhalangan hadir.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.
5. Dapat bekerja sama dengan semua warga dalam melaksanakan tugas.
6. Meningkatkan pelayanan tugas sehari-hari baik kepada warga SMA maupun kepada masyarakat.
7. Seluruh karyawan wajib mengikuti upacara bendera.
8. Dilarang membawa inventaris sekolah tanpa izin.
9. Berpakaian rapi sesuai ketentuan.
10. Bertanggung jawab atas pekerjaannya kepada atasan.

TATA TERTIB LABORATORIUM BIOLOGI

SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Lima menit sebelum kegiatan di laboratorium dimulai, peserta harus sudah berada di laboratorium biologi.
2. Pakailah jas laboratorium apabila sedang melakukan kegiatan.
3. Aturlah tempat serapi mungkin.
4. Jangan berbuat dan mengerjakan hal-hal yang tidak seharusnya dikerjakan.
5. Lakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.
6. Tidak diperkenankan makan atau minum di dalam laboratorium biologi.
7. Periksa dengan teliti semua alat-alat sebelum digunakan.
8. Mintalah petunjuk kepada pembimbing apabila ada kesulitan atau keraguan dalam melakukan kegiatan.
9. Bila tidak tahu penggunaan alat, mintalah petunjuk terlebih dahulu kepada pembimbing.
10. Kecelakaan apapun yang terjadi, hendaklah dilaporkan segera kepada pembimbing.
11. Ikuti aturan penggunaan alat-alat ukur, jangan melebihi batas maksimum dan jangan kurang dari batas minimum dari kemampuan alat ukur yang digunakan.
12. Bila menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan arus listrik PLN yang ada menggunakan jaringan listrik PLN, sesuaikan dahulu tegangan listrik PLN yang ada dengan sepengetahuan pembimbing.
13. Jika menggunakan alat yang dilengkapi alat bantu, gunakan sesuai pasangannya (jangan dipertukarkan).
14. Perhatikan cara-cara membawa alat jika alat itu dipindahkan.
15. Rapiakan kembali alat-alat yang telah selesai digunakan.
16. Simpan alat-alat dalam keadaan bersih dan rapi, demikian juga bahan-bahan bila telah selesai digunakan ke tempat semula.
17. Kalau alat yang anda pakai rusak karena kelalaian, anda harus menggantinya sesuai dengan kerusakan.

TATA TERTIB LABORATORIUM FISIKA SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Lima menit sebelum kegiatan di laboratorium dimulai, peserta harus sudah berada di laboratorium fisika.
2. Pakailah jas lab apabila sedang melakukan kegiatan.
3. Aturilah tempat serapi mungkin.
4. Jangan berbuat dan mengerjakan hal-hal yang tidak seharusnya dikerjakan.
5. Lakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.
6. Tidak diperkenankan makan atau minum di dalam laboratorium fisika.
7. Periksa dengan teliti semua alat-alat sebelum digunakan.
8. Mintalah petunjuk kepada pembimbing apabila ada kesulitan atau keraguan dalam melakukan kegiatan.
9. Bila tidak tahu penggunaan alat, mintalah petunjuk terlebih dahulu kepada pembimbing.
10. Kecelakaan apapun yang terjadi, hendaklah dilaporkan segera kepada pembimbing.
11. Ikuti aturan penggunaan alat-alat ukur, jangan melebihi batas maksimum dan jangan kurang dari batas minimum dari kemampuan alat ukur yang digunakan.
12. Bila menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan arus listrik PLN yang ada menggunakan jaringan listrik PLN, sesuaikan dahulu tegangan listrik PLN yang ada dengan sepengetahuan pembimbing.
13. Jika menggunakan alat yang dilengkapi alat bantu, gunakan sesuai pasangannya (jangan dipertukarkan).
14. Perhatikan cara-cara membawa alat jika alat itu dipindahkan.
15. Rapihkan kembali alat-alat yang telah selesai digunakan.
16. Simpan alat-alat dalam keadaan bersih dan rapi, demikian juga bahan-bahan bila telah selesai digunakan ke tempat semula.
17. Kalau alat yang anda pakai rusak karena kelalaian, anda harus menggantinya sesuai dengan kerusakan.

TATA TERTIB LABORATORIUM KIMIA SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Lima menit sebelum kegiatan di laboratorium dimulai, peserta harus sudah berada di laboratorium kimia.
2. Pakailah jas lab apabila sedang melakukan kegiatan.
3. Aturilah tempat serapi mungkin.
4. Jangan berbuat dan mengerjakan hal-hal yang tidak seharusnya dikerjakan.
5. Lakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.
6. Tidak diperkenankan makan atau minum di dalam laboratorium kimia.
7. Periksalah dengan teliti semua alat-alat sebelum digunakan.
8. Mintalah petunjuk kepada pembimbing apabila ada kesulitan atau keraguan dalam melakukan kegiatan.
9. Bila tidak tahu penggunaan alat, mintalah petunjuk terlebih dahulu kepada pembimbing.
10. Kecelakaan apapun yang terjadi, hendaklah dilaporkan segera kepada pembimbing.
11. Ikuti aturan penggunaan alat-alat ukur, jangan melebihi batas maksimum dan jangan kurang dari batas minimum dari kemampuan alat ukur yang digunakan.
12. Bila menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan arus listrik PLN yang ada menggunakan jaringan listrik PLN, sesuaikan dahulu tegangan listrik PLN yang ada dengan sepengetahuan pembimbing.
13. Jika menggunakan alat yang dilengkapi alat bantu, gunakan sesuai pasangannya (jangan dipertukarkan).
14. Perhatikan cara-cara membawa alat jika alat itu dipindahkan.
15. Rapikan kembali alat-alat yang telah selesai digunakan.
16. Simpan alat-alat dalam keadaan bersih dan rapi, demikian juga bahan-bahan bila telah selesai digunakan ke tempat semula.
17. Kalau alat yang anda pakai rusak karena kelalaian, anda harus menggantinya sesuai dengan kerusakan.

TATA TERTIB LABORATORIUM KOMPUTER

1. Siswa dilarang memindahkan peralatan komputer yang berada di Lab. Komputer tanpa seizin petugas yang ada, naik keluar ruangan Lab. Komputer atau di dalam Lab. Komputer.
2. Siswa dilarang menggunakan disket tanpa seizin petugas yang ada.
3. Siswa dilarang menggunakan program yang tidak diperintahkan oleh petugas Lab. Komputer atau guru mata pelajaran TIK.
4. Siswa dilarang mengubah setting program komputer tanpa perintah atau sepengetahuan petugas Lab. Komputer atau guru TIK.
5. Siswa menempati meja komputer secara tetap (tidak berpindah-pindah) sesuai nomor urut absen kelas masing-masing atau menurut tempat yang telah ditentukan.
6. Siswa dilarang makan dan minum di dalam ruangan Lab. Komputer.
7. Siswa wajib mengambil sampah di sekeliling meja komputer dihitung pada radius terdekat dari sampah tersebut.
8. Siswa wajib menjaga peralatan komputer yang ada di dalam Lab. Komputer sebaik mungkin.
9. Siswa wajib menjaga kebersihan ruangan Lab. Komputer.
10. Siswa meninggalkan ruangan Lab. Komputer setelah selesai praktik dengan teratur.
11. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini, akan ditentukan kemudian sesuai dengan keperluan.

TATA TERTIB TEKNIS MATA PELAJARAN TIK

1. Siswa menghidupkan komputer dengan menekan tombol power secara hati-hati (jangan terlalu keras menekan tombol power karena dapat mengakibatkan tombol terlalu masuk ke dalam sehingga komputer tidak bisa menyala).
2. Pada waktu selesai pelajaran TIK, siswa wajib mematikan komputer sesuai prosedur yang diberikan.
3. Siswa bekerja/ praktik sesuai prosedur/ materi yang diberikan oleh guru TIK.
4. Kerusakan sistem akibat kelalaian dalam menggunakan komputer akan menghambat proses pembelajaran, terutama kepada siswa yang menempati meja komputer tersebut.
5. Siswa dilarang menggunakan komputer yang bukan tempat/ mejanya, kecuali diperintahkan oleh petugas Lab. Komputer atau guru TIK.
6. Siswa dilarang memasukkan program tambahan ke dalam komputer masing-masing, tanpa seizin petugas yang ada.

TATA TERTIB LABORATORIUM BAHASA SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Memasuki Ruang Laboratorium Bahasa, alas kaki (sepatu, sandal) supaya dilepas.
2. Letakkan sepatu, sandal pada tempat yang telah disediakan.
3. Tempat duduk siswa sesuai dengan nomor urut daftar nama siswa pada rombongan belajar.
4. Setelah duduk, baca petunjuk penggunaan *headset* yang ditempelkan pada kaca tempat duduk di sebelah kiri atas.
5. Dilarang mencorat-coret meja.
6. Setelah selesai menggunakan Laboratorium Bahasa, kursi dimasukkan kembali di bawah meja.
7. Jika jumlah siswa lebih dari 40, maka untuk siswa nomor urut 41 dan 42 duduk satu meja dengan nomor 1 dan nomor 9.
8. Pastikan barang-barang anda tidak ada yang tertinggal di dalam Laboratorium Bahasa.

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 UNGARAN

1. Segala macam tas dan buku milik peminjam harus dititipkan kepada petugas di tempat penitipan yang disediakan.
2. Para anggota bebas untuk memilih atau mencari buku yang dikehendaki dari rak-rak buku.
3. Buku-buku yang akan dipinjam, terlebih dahulu diserahkan kepada petugas bagian peminjam untuk didaftar dan dicatat pada kartu peminjam.
4. Majalah/ buku yang telah selesai dibaca, wajib dikembalikan ke tempat semula dengan rapi.
5. Jagalah kebersihan dan keutuhan bahan pustaka yang digunakan.
6. Semua pengunjung tidak diperkenankan makan dan minum di dalam ruang perpustakaan.
7. Para anggota perpustakaan wajib ikut serta menjaga ketenangan dan ketertiban di dalam ruang perpustakaan.
8. Sanksi, bila buku hilang/ rusak berat, peminjam harus mengganti buku yang sama, bila tidak ditemukan dapat diganti dengan uang seharga buku yang hilang.

**TATA TERTIB RUANG MULTIMEDIA
SMA NEGERI 1 UNGARAN**

1. Memasuki Ruang Multimedia, alas kaki (sepatu, sandal) supaya dilepas.
2. Letakkan sepatu, sandal pada tempat yang telah disediakan.
3. Tempat duduk siswa sesuai dengan nomor urut daftar nama siswa pada rombongan belajar.
4. Dilarang mencorat-coret.
5. Setelah selesai menggunakan Ruang Multimedia, kursi dirapikan kembali.
6. Pastikan barang-barang anda tidak ada yang tertinggal di dalam Ruang Multimedia.

JUMLAH KESELURUHAN KELAS X

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan	Jumlah		Jumlah Agama			Keseluruhan
			L	P	Islam	Kristen	Katolik	
1	X-1	32	12	20	24	0	8	32
2	X-2	32	10	22	32	0	0	32
3	X-3	32	12	20	32	0	0	32
4	X-4	32	12	20	32	0	0	32
5	X-5	32	12	20	32	0	0	32
6	X-6	32	12	20	32	0	0	32
7	X-7	32	14	18	32	0	0	32
8	X-8	32	12	20	25	0	7	32
9	X-9	31	12	19	22	9	0	31
JUMLAH KESELURUHAN KELAS X			108	179	263	9	15	287

JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan	Jumlah		Jumlah Agama			Keseluruhan
			L	P	Islam	Kristen	Katolik	
1	XI IPA-1	30	11	19	27	0	3	30
2	XI IPA-2	30	8	22	27	0	3	30
3	XI IPA-3	28	10	18	28	0	0	28
4	XI IPA-4	30	8	22	30	0	0	30
5	XI IPA-5	30	10	20	22	8	0	30
6	XI IPA-6	30	10	20	30	0	0	30
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI IPA			57	121	164	8	6	178
7	XI IPS-1	28	10	18	26	0	2	28
8	XI IPS-2	27	9	18	23	0	4	27
9	XI IPS-3	28	8	20	22	6	0	28
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI IPS			27	56	71	6	6	83
10	XI BAHASA	19	7	12	16	1	2	19
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI			91	189	251	15	14	280

JUMLAH KESELURUHAN KELAS XII

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan	Jumlah		Jumlah Agama			Keseluruhan
			L	P	Islam	Kristen	Katolik	
1	XII IPA-1	30	10	20	30	0	0	30
2	XII IPA-2	28	8	20	28	0	0	28
3	XII IPA-3	28	9	19	28	0	0	28
4	XII IPA-4	30	10	20	25	0	5	30
5	XII IPA-5	30	10	20	24	0	6	30
6	XII IPA-6	30	10	20	27	3	0	30
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XII IPA			57	119	162	3	11	176
7	XII IPS-1	30	14	16	27	0	3	30
8	XII IPS-2	30	14	16	27	0	3	30
9	XII IPS-3	32	16	16	27	5	0	32
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XII IPS			44	48	81	5	6	92
10	XII BAHASA	14	6	8	13	1	0	14
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XII			107	175	256	9	17	282

JUMLAH KESELURUHAN KELAS X, XI, XII

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan	Jumlah		Jumlah Agama			Keseluruhan
			L	P	Islam	Kristen	Katolik	
1	X	287	108	179	263	9	15	287
2	XI IPA	178	57	121	164	8	6	178
3	XI IPS	83	27	56	71	6	6	83
4	XI BHS	19	7	12	16	1	2	19
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XI			91	189	251	15	14	280
5	XII IPA	176	57	119	162	3	11	176
6	XII IPS	92	44	48	81	5	6	92
7	XII BHS	14	6	8	13	1	0	14
JUMLAH KESELURUHAN KELAS XII			107	175	256	9	17	282
JUMLAH KESELURUHAN KELAS X, XI, XII			306	543	770	33	46	849

**KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 UNGARAN
TAHUN 2012/2013**

A. SEMESTER I

JULI 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	16	Kegiatan awal masuk sekolah Kegiatan Masa Orientasi Sekolah Kelas X baru Libur awal bulan Ramadhan
Senin	2	9	16	23	30	16 - 18	
Selasa	3	10	17	24	31	20 - 21	
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			
AGUSTUS 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	9 - 11	Kegiatan Pesantren Kilat Mengikuti Upacara Bendera 17 Agustus Libur sebelum 1 Syawal 1433 H Libur Hari raya Idul Fitri 1433 H Libur sesudah 1 Syawal 1433 H
Senin		6	13	20	27	17	
Selasa		7	14	21	28	13 - 18	
Rabu	1	8	15	22	29	19	
Kamis	2	9	16	23	30	20 - 25	
Jumat	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			
SEPTEMBER 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23/30	8	Mengikuti Upacara Hari Aksara Internasional Kegiatan Donor darah PMR Awal Tambahan Pelajaran Kelas XII Trip observation kelas XII IPS
Senin		3	10	17	24	13	
Selasa		4	11	18	25	24	
Rabu		5	12	19	26	29 - 30	
Kamis		6	13	20	27		
Jumat		7	14	21	28		
Sabtu		1	8	15	22	29	
OKTOBER 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28	1	Mengikuti upacara hari Kesaktian Pancasila UTS I Kegiatan susulan dan remedial Kegiatan penerimaan Penegak Calon Jalan Sehat Kelas XI dan XII Libur Hari Raya Idul Adha 1433 H Mengikuti Upacara Sumpah Pemuda Supervisi kelas Kegiatan Bulan Bahasa
Senin		8	15	22	29	10 - 16	
Selasa	2	9	16	23	30	17	
Rabu	3	10	17	24	31	18 - 20	
Kamis	4	11	18	25		20	
Jumat	5	12	19	26		26	
Sabtu	6	13	20	27		28	
						29 - 31	
						30 - 31	
NOPEMBER 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25	1 - 10	Supervisi kelas Upacara Peringatan Hari Pahlawan Libur 1 Muharam 1434 H GAP Hari Guru Nasional 2012 dan HUT PGRI ke-67 UAS I
Senin		5	12	19	26	10	
Selasa		6	13	20	27	15	
Rabu		7	14	21	28	17	
Kamis	1	8	15	22	29	25	
Jumat	2	9	16	23	30	30	
Sabtu	3	10	17	24			
DESEMBER 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23/30	1 - 8	UAS I Kegiatan Karya wisata kelas XI Pengolahan Nilai Raport Semester Gasal Kegiatan Presentasi PTS/PTN untuk kelas XII + TPA Kegiatan Presentasi Kesehatan kelas X Pengecakan DKN oleh Wali Kelas Penyerahan Laporan Hasil Belajar/Rapor Semester Gasal Libur Semester Gasal Libur Natal
Senin		3	10	17	24/31	9 - 13	
Selasa		4	11	18	25	10 - 13	
Rabu		5	12	19	26	11 - 13	
Kamis		6	13	20	27	11	
Jumat		7	14	21	28	14	
Sabtu	1	8	15	22	29	15	
						17 - 31	
						25	

B. SEMESTER II

JANUARI 2013					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		6	13	20	27	1	Libur Tahun Baru 2013
Senin		7	14	21	28	11	Kegiatan Natal bersama
Selasa		8	15	22	29	14	Risuffel MPK OSIS dan sebid lainnya
Rabu	2	9	16	23	30	17	Kegiatan Donor darah PMR
Kamis	3	10	17	24	31	24	Libur Maulud Nabi Muhammad SAW
Jumat	4	11	18	25		26	Sosialisasi Ujian Nasional
Sabtu	5	12	19	26		31	Uji Coba UN I (Sekolah)
FEBRUARI 2013					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		3	10	17	24	1 - 2	Uji Coba UN I (Sekolah)
Senin		4	11	18	25	11 - 16	Ujian Praktek
Selasa		5	12	19	26	10	Libur Tahun Baru Imlek
Rabu		6	13	20	27	25 - 28	Uji Coba UN II (MKKS)
Kamis		7	14	21	28		
Jumat	1	8	15	22			
Sabtu	2	9	16	23			
MARET 2013					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		3	10	17	24/31	4 - 9	UTS II
Senin		4	11	18	25	11 - 14	Uji Coba UN III (Dinas Pendidikan Kab. Smg)
Selasa		5	12	19	26	12	Libur Hari Raya Nyepi
Rabu		6	13	20	27	25 - 30	Ujian Sekolah
Kamis		7	14	21	28	29	Libur hari raya Wafat Isa Almasih
Jumat	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
APRIL 2013					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		7	14	21	28	1	Ujian Sekolah
Senin	1	8	15	22	29	2	Awal Pematatan Mapel UN Kelas XII
Selasa	2	9	16	23	30	8 - 10	Uji Coba UN IV (Sekolah)
Rabu	3	10	17	24		15 - 18	Ujian Nasional SMA Utama
Kamis	4	11	18	25		22 - 25	Ujian Nasional SMA Susulan
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
MEI 2013					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		5	12	19	26	2	Mengikuti upacara hari Pendidikan Nasional
Senin		6	13	20	27	9	Libur hari raya Kenaikan Isa Almasih
Selasa		7	14	21	28	10-11	OSN dan OOSN Tingkat Kab.Semarang
Rabu	1	8	15	22	29	19	PENSI
Kamis	2	9	16	23	30	20	Mengikuti upacara hari Kebangkitan Nasional
Jumat	3	10	17	24	31	22	KBS ke Lembaga Indonesia Perancis
Sabtu	4	11	18	25		25	Libur hari raya Waisak
JUNI 2013					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		2	9	16	23/30	1 - 11	Ulangan Akhir Semester Genap
Senin		3	10	17	24	5	Peringatan Isro'Mikroj
Selasa		4	11	18	25	10 - 15	Pengolahan Nilai Rapor Semester Genap
Rabu		5	12	19	26	17	Pengacakan DKN oleh Wali Kelas
Kamis		6	13	20	27	18	Rapat Kenaikan Kelas
Jumat		7	14	21	28	19	Rapat Penjurusan
Sabtu	1	8	15	22	29	22	Penyerahan Laporan Hasil Belajar/Rapor Semester Genap
						24-14 Juli 2013	Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran

16 Juli 2012
 Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Dra. Halimah Ilyas
 NIP 19520717 197903 2 007